

Kabupaten

BANGKALAN DALAM ANGKA

Bangkalan Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**
BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Kabupaten

BANGKALAN DALAM ANGKA

Bangkalan Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS/Statistical Office of Bangkalan Regency

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka

Bangkalan Regency in Figures

2018

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 35260.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.3526

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 274 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Karapan Sapi/*Bull Racing*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

www.bangkalankab.go.id

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bangkalan/*BPS-Statistics of Bangkalan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN
MAP OF BANGKALAN REGENCY



<https://bangkalan.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANGKALAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKALAN REGENCY



Drs. Widarto Adisiswanto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bangkalan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bangkalan, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bangkalan

Drs. Widarto Adisiswanto



PREFACE

Bangkalan Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Bangkalan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bangkalan, August 2018
Chief Statistician of
Bangkalan Regency*

Drs. Widarto Adisiswanto

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

Peta Wilayah KABUPATEN BANGKALAN/ <i>Map of Bangkalan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bangkalan/ <i>Chief Statistician</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2. Pemerintahan/ <i>GOVERNMENT</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	32
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	35
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4. Sosial/ <i>social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	81
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	100
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	109
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	111
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	127
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	136

5.3	Perkebunan/ <i>estate</i>	156
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	158
5.5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	160
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	165
6.	Industri, dan Energi/ <i>Industry and energy</i>	169
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	175
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	177
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	181
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	191
8.1	Hotel	197
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	198
9.	Transportasi dan komunikasi	201
	<i>Transportation and Communication</i>	201
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	213
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	218
10.	keuangan daerah/ <i>Local Finance</i>	219
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	225
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	225
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	233
13.	Perbandingan Wilayah/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	255

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 .13 <i>Total Area by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	13
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	14
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	14
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2017	15
<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2017</i>	15
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
1.2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bangkalan, 2017	16
<i>Average of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bangkalan Regency, 2017</i>	16
1.2.2 Jumlah Curah Hujan (mm) menurut Bulan dan Seksi Irigasi di Kabupaten Bangkalan, 2017	17
<i>Amount of Precipitation (mm) by Month and Irrigating Section in Bangkalan Regency, 2017</i>	17
1.2.3 Jumlah Hari Hujan menurut Bulan dan Seksi Irigasi di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	19
<i>Number of Rain Days by Month and Irrigating Section in Bangkalan Regency, 2017</i>	19

2. Pemerintahan/ <i>GOVERNMENT</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	31
<i>Number of Village/Urban Community by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/	32
<i>The Regional House Of Representative</i>	32
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	32
<i>Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	32
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Komisi dan Fraksi di Kabupaten Bangkalan, 2017	33
<i>Members of the Regional House of Representatives by Commission and Faction in Bangkalan Regency, 2017</i>	33
2.2.3 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Komisi dan Fraksi di Kabupaten Bangkalan, 2017	34
<i>Number of Activities of the Regional House of Representatives by Commission and Faction in Bangkalan Regency, 2017</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	35
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	35
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Bangkalan Regency, 2017</i> .	35
2.3.2 Jumlah Perangkat Kelurahan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	36
<i>Number of Village Officials by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	36
2.3.3 Jumlah Perangkat Kelurahan menurut Jabatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2017	37
<i>Number of Village Officials by Occupation and Education in Bangkalan Regency, 2017</i>	37

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	51
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2010, 2016, dan 2017.....	51
<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	51
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	52
<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	52
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	53
<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	53
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	54
<i>Population by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	54
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	55
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	55
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	56
<i>Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bangkalan Regency, 2017</i>	56

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>57</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	58
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>58</i>
3.2.5	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2013-2017.....	59
	<i>Average of Employee/Laborer's Net Wage/Salary (Rupiahs) per Month by Sex in Bangkalan Regency, 2013-2017.....</i>	<i>59</i>
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	60
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>60</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>61</i>
4.	Sosial/social	63
4.1	Pendidikan/Education	81

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bangkalan, 2017	81
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>81</i>
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017.....	82
	<i>Percentage of Population 15 Year and Over in Bangkalan Regency by Sex and Educational Attainment, 2017</i>	<i>82</i>
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	83
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over in Bangkalan Regency by Sex and Literacy, 2017</i>	<i>83</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	84
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>84</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	85
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>85</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	86
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>86</i>

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	87
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>87</i>
4.1.8	Jumlah Tenaga Akademik Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2017	88
	<i>Number of Academic Staff at Trunojoyo University by Faculty and Professional Functionaries, 2017.....</i>	<i>88</i>
4.1.9	Jumlah Mahasiswa Strata 1 (S-1) di Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017	89
	<i>Number of Students Strata 1 (S-1) at Trunojoyo University According Faculty and Sex, 2017</i>	<i>89</i>
4.1.10	Jumlah Mahasiswa Diluar Strata 1 (S-1) di Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016	90
	<i>Number of Students Out of Strata 1 (S-1) at Trunojoyo University According Faculty and Sex, 2016</i>	<i>90</i>
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2017	91
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>91</i>
4.2	Kesehatan/Health	92
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kepemilikan di Kabupaten Bangkalan, 2017	92
	<i>Number of Health Facilities by Ownership in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>92</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	93
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>93</i>

4.2.3	Jumlah Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	94
	<i>Number of Maternal and Child Health Center by Kind and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>94</i>
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	95
	<i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>95</i>
4.2.5	Jumlah Peserta KB Aktif di Kabupaten Bangkalan menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017.....	96
	<i>Number of Family Planning Partisipants in Bangkalan Regency by Subdistrict and Contraceptives, 2017.....</i>	<i>96</i>
4.2.6	Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Bangkalan menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017.....	97
	<i>Number of Family Planning New Partisipants in Bangkalan Regency by Subdistrict and Contraceptives, 2017.....</i>	<i>97</i>
4.2.7	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016.....	98
	<i>Number of Cases Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016.....</i>	<i>98</i>
4.2.8	Persentase Anak 0-23 Bulan di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian ASI, 2017.....	99
	<i>Percentage of Children 0-23 Months Old in Bangkalan Regency by Sex and Period of Breast Milk Feeding, 2017.....</i>	<i>99</i>
4.3	Agama/Religion.....	100
4.3.1	Jumlah Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	100
	<i>Number of Pilgrims by Sex and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>100</i>

4.3.2	Jumlah Kasus Cerai menurut Bulan di Kabupaten Bangkalan, 2017	101
	<i>Number of Divorce Cases by Month in Bangkalan Regency, 2017</i>	
4.4	Kriminalitas/Crime	102
4.4.1	Jumlah Kejadian yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2016	102
	<i>Number of Reported Cases in Bangkalan Regency, 2016</i>	
4.4.2	Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia di Kabupaten Bangkalan, 2016	106
	<i>Number of Accidents and Human Casualties in Bangkalan Regency, 2016</i>	
4.4.3	Jumlah Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Hukuman di Kabupaten Bangkalan, 2017	107
	<i>Number of Prisoners by Sex and Sentences in Bangkalan Regency, 2017</i>	
4.4.4	Jumlah Terdakwa menurut Jenis Kelamin dan Pekerjaan di Kabupaten Bangkalan, 2017	108
	<i>Number of Defendant by Sex and Occupation in Bangkalan Regency, 2017</i>	
4.5	Kemiskinan/Poverty	109
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2012–2016	109
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Bangkalan Regency, 2012–2016</i>	
4.5.2	Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bangkalan, 2016	110
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bangkalan Regency, 2016</i>	
5.	Pertanian/Agriculture	111
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	127
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	127

	<i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	127
5.1.2	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Maize by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	128
5.1.3	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Soybeans by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	129
5.1.4	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Peanuts by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	130
5.1.5	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Mungbeans by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	131
5.1.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Cassavas by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	132
5.1.7	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Harvested Area, Yield, and Production of Sweet Potato by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	133
5.1.8	Pelaksanaan Intensifikasi menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2017..... <i>Intensification by Food Crops in Bangkalan Regency, 2017</i>	134
5.1.9	Jumlah Alat Pertanian menurut Jenis dan Kondisi di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	135

	<i>Number of Farming Tools by Type and Condition in Bangkalan Regency, 2017</i>	135
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	136
5.2.1	Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Alpukat menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	136
	<i>Productive Plant and Production of Avocado by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	136
5.2.2	Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	137
	<i>Productive Plant and Production of Starfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	137
5.2.3	Jumlah Tanaman dan Produksi Durian menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	139
	<i>Productive Plant and Production of Durian by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	139
5.2.4	Jumlah Tanaman dan Produksi Jambu Biji menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	140
	<i>Productive Plant and Production of Guava by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	140
5.2.5	Jumlah Tanaman dan Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	141
	<i>Productive Plant and Production of Water Apple by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	141
5.2.6	Jumlah Tanaman dan Produksi Jeruk Keprok menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	142
	<i>Productive Plant and Production of Tangerine by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	142
5.2.7	Jumlah Tanaman dan Produksi Jeruk Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	143
	<i>Productive Plant and Production of Orange by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	143

5.2.8	Jumlah Tanaman dan Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	144
	<i>Productive Plant and Production of Mango by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>144</i>
5.2.9	Jumlah Tanaman dan Produksi Nangka menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	145
	<i>Productive Plant and Production of Jackfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>145</i>
5.2.10	Jumlah Tanaman dan Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	146
	<i>Productive Plant and Production of Banana by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>146</i>
5.2.11	Jumlah Tanaman dan Produksi Nanas menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	147
	<i>Productive Plant and Production of Pineapple by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>147</i>
5.2.12	Jumlah Tanaman dan Produksi Pepaya menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	148
	<i>Productive Plant and Production of Papaya by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>148</i>
5.2.13	Jumlah Tanaman dan Produksi Rambutan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	149
	<i>Productive Plant and Production of Rambutan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>149</i>
5.2.14	Jumlah Tanaman dan Produksi Salak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	150
	<i>Productive Plant and Production of Snakefruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017.....</i>	<i>150</i>
5.2.15	Jumlah Tanaman dan Produksi Sawo menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	151

	<i>Productive Plant and Production of Sapodilla by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	151
5.2.16	Jumlah Tanaman dan Produksi Sirsak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	152
	<i>Productive Plant and Production of Soursop by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	152
5.2.17	Jumlah Tanaman dan Produksi Sukun menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	153
	<i>Productive Plant and Production of Breadfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	153
5.2.18	Jumlah Tanaman dan Produksi Melinjo menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	154
	<i>Productive Plant and Production of Melinjo by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	154
5.2.19	Jumlah Tanaman dan Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	155
	<i>Productive Plant and Production of Jasmine by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	155
5.3	Perkebunan/ <i>estate</i>	156
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2016	156
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangkalan Regency (hectare), 2016</i>	156
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2016	157
	<i>Production Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangkalan Regency (tons), 2016</i>	157
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	158
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2017	158

	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangkalan Regency, 2017</i>	158
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2017	159
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2017</i>	159
5.5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	160
5.5.1	Jumlah Petani Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2017	160
	<i>Number of Fish Capture Farmer by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2017</i>	160
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan (ton), 2016 dan 2017.....	161
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (ton), 2016 and 2017</i>	161
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bangkalan, 2016	162
	<i>Number of Marine Fisheries Households/Company by Subdistrict and Type of Boat in Bangkalan Regency, 2016</i>	162
5.5.4	Areal Pemeliharaan Ikan Darat menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	163
	<i>Area of Inland Pisciculture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	163
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bangkalan, 2017	164
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bangkalan Regency, 2017</i>	164
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	165
5.6.1	Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017	165

	<i>Forest by Subdistrict and Type of Forest in Bangkalan Regency (hectare), 2017</i>	165
5.6.2	Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Dalam Kawasan Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017	166
	<i>Forest by Subdistrict and Type of Inner Forest Area in Bangkalan Regency (hectare), 2017</i>	166
5.6.3	Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017	167
	<i>Forest by Subdistrict and Type of Outer Forest Area in Bangkalan Regency (hectare), 2017</i>	167
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Bangkalan, 2017	168
	<i>Timber Production by Type of Product in Bangkalan Regency, 2017</i>	168
6.	Industri, dan Energi/ Industry and energy.....	169
6.1	Industri/Industry.....	175
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017	175
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bangkalan Regency, 2015-2017</i>	175
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Kapasitas Produksi Industri Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	176
	<i>Number of Establishment, Labors, and Production Capacity of Small Industries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	176
6.2	Energi/Energy	177
6.2.1	Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangkalan, 2016-2017	177
	<i>Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bangkalan Regency, 2016–2017</i>	177
6.2.2	Produksi, Jumlah Pelanggan dan Nilai Penjualan Air Minum di Kabupaten Bangkalan, 2015-2016.....	178

	<i>Production, Number of Customer and Sales Value of Clean Water in Bangkalan Regency, 2015-2016</i>	178
6.2.3	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2016	179
	<i>Number of Registered Clean Water Costumers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2013-2016</i>	179
7.	Perdagangan/ Trade	181
7.1	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2016	187
	<i>Number of Market by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2013-2016</i>	187
7.2	Jumlah Koperasi dan Pengusaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	188
	<i>Number of Cooperatives and Entrepreneur by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	188
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017	189
	<i>Number of Cooperatives by Type in Bangkalan Regency, 2015-2017</i>	189
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	191
8.1	Hotel.....	197
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016 dan 2017	197
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016 and 2017</i>	197
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	198
8.2.1	Jumlah Rumah Makan dan Biro Perjalanan Wisata menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017.....	198
	<i>Number of Restaurant and Travel Agent by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	198

8.2.2	Jumlah Obyek Wisata dan Kunjungan Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017	199
	<i>Number of Tourist Attraction and Tourist Visits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	<i>199</i>
9.	Transportasi dan komunikasi	201
	<i>Transportation and Communication.....</i>	<i>201</i>
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	213
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2015-2017	213
	<i>Length of Roads by Road Condition in Bangkalan Regency (km), 2015-2017.....</i>	<i>213</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2015-2017	214
	<i>Length of Roads by Type of Surface in Bangkalan Regency (km), 2015-2017.....</i>	<i>214</i>
9.1.3	Jumlah Angkutan Darat Wajib Uji di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017.....	215
	<i>Number of Mandatory Tested Land Transport Vehicle in Bangkalan Regency, 2015-2017.....</i>	<i>215</i>
9.1.4	Jumlah Kendaraan Dari dan Menuju Bangkalan Melalui Jembatan Suramadu Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangkalan, 2016	216
	<i>Number of Vehicle From and To Bangkalan Via Suramadu Bridge by Month and Type of Vehicle in Bangkalan Regency, 2016.....</i>	<i>216</i>
9.1.5	Jumlah Sarana Transportasi Darat di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017.....	217
	<i>Number of Land Transportation Facilities in Bangkalan Regency, 2015-2017.....</i>	<i>217</i>
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	218
9.2.1	Jumlah Lalu Lintas Pos Menurut Layanan di Kabupaten Bangkalan, 2015-2016	218

	<i>Number of Post Traffic by Service in Bangkalan Regency, 2015-2016</i>	218
10.	keuangan daerah/Local Finance	219
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015-2017	223
	<i>Actual Revenues of Government of Bangkalan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015-2017</i>	223
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015-2017.....	224
	<i>Actual Expenditures of Government of Bangkalan Regency by Type of Expenditures (million rupiahs), 2015-2017</i>	224
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	225
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	225
11.1	Rata-rata Pengeluaran Penduduk Perkapita Sebulan menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan, 2017	229
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Quintile in Bangkalan Regency, 2017</i>	229
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangkalan (rupiah), 2016-2017	230
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bangkalan Regency (rupiahs), 2016-2017</i>	230
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangkalan (rupiah), 2016-107.....	231
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangkalan Regency (rupiahs), 2016-2017</i>	231
12.	Pendapatan Regional/Regional Income.....	233
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015-2017.....	243

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017</i>	243
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017	244
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017</i>	244
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017	245
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017</i>	245
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017	246
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017</i>	246
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (2010=100), 2015–2017	247
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Bangkalan Regency (2010=100), 2015–2017</i> ..	247
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2015–2017	248
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Bangkalan Regency, 2015–2017</i>	248

12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017	249
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017 ...</i>	<i>249</i>
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017	250
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017 ...</i>	<i>250</i>
12.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017	251
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>251</i>
12.2.4	Distribusi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017	252
	<i>Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>252</i>
12.2.5	Laju Implisit Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017	253
	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017</i>	<i>253</i>
13.	Perbandingan Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	255
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014-2017	259
	<i>Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017.....</i>	<i>259</i>

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017	261
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017.....</i>	<i>261</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014-2017.....	263
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017.....</i>	<i>263</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017.....	265
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014-2017.....</i>	<i>265</i>
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017.....	267
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>267</i>
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017.....	269
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>269</i>
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu rupiah), 2014-2017	271

	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>271</i>
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu rupiah), 2014-2017	273
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>273</i>

<https://bangkalankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (Km ²), 2017 <i>Total Area By Subdistrict in Bangkalan Regency (Square.Km), 2017</i>	11
2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017 <i>Number of Village/Urban Community by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017</i>	29
3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017</i>	225

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1

Rata-rata Tinggi Dataran di Kabupaten Bangkalan



Tertinggi
100 Meter Dari
Permukaan
Laut

Terendah
2 Meter Dari
Permukaan
Laut



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Bangkalan terletak antara $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ Lintang Selatan dan antara $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Bangkalan Regency is located between $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ South latitude, and between $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangkalan memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan dan Barat – Selat Madura; Timur – Kabupaten Sampang.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Bangkalan Regency has boundaries as follows: North – Jawa Sea; South and West – Madura Strait; East – Sampang Regency.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura, atau lebih tepatnya berada di ujung barat Pulau Madura.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Bangkalan Regency located on Madura Island, or to be exact is located on the west end of Madura Island.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Kamal - Kecamatan Labang - Kecamatan Kwanyar - Kecamatan Modung - Kecamatan Blega - Kecamatan Konang - Kecamatan Galis - Kecamatan Tanah Merah - Kecamatan Tragah - Kecamatan Socah - Kecamatan Bangkalan - Kecamatan Burneh - Kecamatan Arosbaya - Kecamatan Geger | <p>4. <i>Bangkalan Regency has 18 Sub Districts, these are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kamal Subdistrict</i> - <i>Labang Subdistrict</i> - <i>Kwanyar Subdistrict</i> - <i>Modung Subdistrict</i> - <i>Blega Subdistrict</i> - <i>Konang Subdistrict</i> - <i>Galis Subdistrict</i> - <i>Tanah Merah Subdistrict</i> - <i>Tragah Subdistrict</i> - <i>Socah Subdistrict</i> - <i>Bangkalan Subdistrict</i> - <i>Burneh Subdistrict</i> - <i>Arosbaya Subdistrict</i> - <i>Geger Subdistrict</i> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Kokop
 - Kecamatan Tanjung Bumi
 - Kecamatan Sepulu
 - Kecamatan Klampis
- *Kokop Subdistrict*
 - *Tanjung Bumi Subdistrict*
 - *Sepulu Subdistrict*
 - *Klampis Subdistrict*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture*

memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. NonCoastal Village/NonCoastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution

Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Penentuan status mutu air sungai

20. Determination of river water quality

dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung barat Pulau Madura. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak antara $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ Lintang Selatan dan antara $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ Bujur Timur. Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas $1.260,14 \text{ km}^2$.

Wilayah administrasi Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamal

DESCRIPTION

Bangkalan is a regency in Jawa Timur Province which located on west end of Madura Island. Bangkalan is an area with average high between 2 – 100 meters of sea surface, it is located between $6^{\circ} 51' - 7^{\circ} 11'$ south latitude, and $112^{\circ} 40' - 113^{\circ} 08'$ east longitude. Bangkalan Regency area is shaped in land by $1.260,14 \text{ km}^2$.

Bangkalan Regency is divided into eighteen Subdistricts, they are: Kamal Subdistrict ($41,40 \text{ km}^2$), Labang ($35,23 \text{ km}^2$), Kwanyar ($47,81 \text{ km}^2$), Modung

(41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari:

0 m - 10 m = 52,86 %

11 m - 40 m = 9,58 %

40 m - 75 m = 17,80 %

76 m keatas = 19,76 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Bangkalan - Kamal: 18 km.
2. Bangkalan - Labang: 30 km.
3. Bangkalan - Kwanyar: 22 km.
4. Bangkalan - Modung: 54 km.
5. Bangkalan - Blega: 42 km.
6. Bangkalan - Konang: 57 km.
7. Bangkalan - Galis: 30 km.
8. Bangkalan - Tanah Merah: 21 km.
9. Bangkalan - Tragah: 13 km.
10. Bangkalan - Socah: 8 km.

(78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Based on elevation (high of sea surface), the average elevation of land in Bangkalan Regency is 23 m, consists of:

0 m - 10 m = 52.86 %

11 m - 40 m = 9.58 %

41 m - 75 m = 17.80 %

76 m and over = 19.76 %

Distance between Regency Capital to Sub District:

1. Bangkalan - Kamal: 18 km.
2. Bangkalan - Labang: 30 km.
3. Bangkalan - Kwanyar: 22 km.
4. Bangkalan - Modung: 54 km.
5. Bangkalan - Blega: 42 km.
6. Bangkalan - Konang: 57 km.
7. Bangkalan - Galis: 30 km.
8. Bangkalan - Tanah Merah: 21 km.
9. Bangkalan - Tragah: 13 km.
10. Bangkalan - Socah: 8 km.
11. Bangkalan - Burneh: 5 km.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. Bangkalan - Burneh: 5 km.
12. Bangkalan - Arosbaya: 14 km.
13. Bangkalan - Geger: 22 km.
14. Bangkalan - Kokop: 45 km.
15. Bangkalan - Tanjung Bumi: 40 km.
16. Bangkalan - Sepulu: 29 km.
17. Bangkalan - Klampis: 21 km.
12. *Bangkalan - Arosbaya: 14 km.*
13. *Bangkalan - Geger: 22 km.*
14. *Bangkalan - Kokop: 45 km.*
15. *Bangkalan - Tanjung Bumi: 40 km.*
16. *Bangkalan - Sepulu: 29 km.*
17. *Bangkalan - Klampis: 21 km.*

10 wilayah kecamatan tersebut berbatasan langsung dengan laut, yaitu Kecamatan Socah, Kamal, Labang, Kwanyar, dan Modung dengan Selat Madura di sebelah selatan; kemudian Kecamatan Bangkalan, Arosbaya, Klampis, Sepulu, dan Tanjung Bumi dengan Laut Jawa di sebelah utara. Di sebelah timur, Kecamatan Tanjung Bumi, Kokop, Konang, Blega, dan Modung merupakan perbatasan wilayah Kabupaten Bangkalan dengan Kabupaten Sampang.

10 of those subdistricts are adjacent to sea, Socah Subdistrict, Kamal, Labang, Kwanyar, and Modung on the south side adjacent to Madura Strait; Bangkalan Subdistrict, Arosbaya, Klampis, Sepulu, and Tanjung Bumi on the north side adjacent to Java Sea. Territorial Boundaries of Bangkalan Regency with Sampang Regency on eastern area bordered by Tanjung Bumi Subdistrict, Kokop, Konang, Blega, and Kwanyar.

Gambar
Picture

1. Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (km²), 2017
Total Area by Subdistrict in Bangkalan Regency (square.km), 2017



■ Kamal	■ Labang	■ Kwanyar
■ Modung	■ Blega	■ Konang
■ Galis	■ Tanah Merah	■ Tragah
■ Socah	■ Bangkalan	■ Burneh
■ Arosbaya	■ Geger	■ Kokop
■ Tanjung Bumi	■ Sepulu	■ Klampis

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	41,40	3,29
2	Labang	35,23	2,80
3	Kwanyar	47,81	3,79
4	Modung	78,79	6,25
5	Blega	92,82	7,37
6	Konang	81,09	6,43
7	Galis	120,56	9,57
8	Tanah Merah	68,56	5,44
9	Tragah	39,58	3,14
10	Socah	53,82	4,27
11	Bangkalan	35,02	2,78
12	Burneh	66,10	5,25
13	Arosbaya	42,46	3,37
14	Geger	123,31	9,79
15	Kokop	125,75	9,98
16	Tanjung Bumi	67,49	5,36
17	Sepulu	73,25	5,81
18	Klampus	67,10	5,32
	Bangkalan	1 260,14	100,00

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang

Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	Banyuajuh	5,00
2	Labang	Sukolilo Timur	45,00
3	Kwanyar	Dlemer	2,00
4	Modung	Patereman	5,00
5	Blega	Blega	5,00
6	Konang	Bandung	38,00
7	Galis	Galis	45,00
8	Tanah Merah	Petrah	47,00
9	Tragah	Soket Laok	19,00
10	Socah	Socah	5,00
11	Bangkalan	Kraton	5,00
12	Burneh	Burneh	10,00
13	Arosbaya	Arosbaya	4,00
14	Geger	Campor	100,00
15	Kokop	Dupok	80,00
16	Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	2,00
17	Sepulu	Sepulu	2,00
18	Klampis	Klampis Barat	2,00

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang

Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	Banyuajuh	18,00
2	Labang	Sukolilo Timur	30,00
3	Kwanyar	Dlemer	22,00
4	Modung	Patereman	54,00
5	Blega	Blega	42,00
6	Konang	Bandung	57,00
7	Galis	Galis	30,00
8	Tanah Merah	Petrah	21,00
9	Tragah	Soket Laok	13,00
10	Socah	Socah	8,00
11	Bangkalan	Kraton	0,00
12	Burneh	Burneh	5,00
13	Arosbaya	Arosbaya	14,00
14	Geger	Campor	22,00
15	Kokop	Dupok	45,00
16	Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	40,00
17	Sepulu	Sepulu	29,00
18	Klampis	Klampis Barat	21,00

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: *Office of Transportations*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Average of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bangkalan Regency, 2017

Bulan/Month	Rata-rata Curah Hujan Average of Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	189,58	14
Februari/February	207,65	12
Maret/March	168,18	10
April/April	135,73	10
Mei/May	87,18	6
Juni/June	101,08	7
Juli/July	21,75	3
Agustus/August	4,50	3
September/September	60,57	4
Oktober/October	64,34	4
November/November	207,78	11
Desember/December	267,89	13
2017	126,35	8
2016	194,53	10
2015	122,03	8

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang

Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan (mm) menurut Bulan dan Seksi Irigasi di Kabupaten Bangkalan, 2017
Amount of Precipitation (mm) by Month and Irrigating Section in Bangkalan Regency, 2017

Seksi Pengairan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Irrigatin Sections	January	February	March	April	May	June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bangkalan	158,00	248,00	57,00	0,00	194,00	260,00
2 Socah	172,00	288,00	239,00	417,00	29,00	197,00
3 Burneh	169,00	326,00	147,00	204,00	155,00	203,00
4 Kamal	122,00	133,00	296,00	274,00	118,00	62,00
5 Arosbaya	155,00	82,00	99,00	78,00	80,00	70,50
6 Labang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7 Sukolilo	219,00	147,00	212,00	47,00	38,00	58,00
8 Tragah	287,00	357,00	289,00	157,00	85,00	110,00
9 Klampis	233,50	159,50	62,50	192,00	95,00	221,00
10 Tanah Merah	139,00	198,00	185,00	66,00	-	6,00
11 Kwanyar	201,00	252,00	294,00	135,00	112,00	57,00
12 Geger	187,00	299,00	191,00	144,00	152,00	185,00
13 Tj. Bumi	252,00	295,00	212,00	222,00	91,00	23,00
14 Sepulu	193,00	175,00	70,00	95,00	-	102,00
15 Dupok	336,00	340,00	157,00	98,00	139,00	121,00
16 Galis	170,00	168,00	152,00	111,00	-	42,00
17 Konang	122,00	145,50	191,00	43,00	49,00	26,00
18 Blega	208,00	115,00	130,00	273,50	49,00	11,00
19 Kedungdung	293,00	202,00	193,00	45,00	52,00	64,00
20 Dam Tunjung	175,00	223,00	187,00	113,00	44,00	203,00

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang
 Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.2.2*

Seksi Pengairan <i>Irrigatin Sections</i>		Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>Sept.</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bangkalan	2,00	0,00	51,00	140,00	118,00	434,00
2	Socah	13,00	-	48,00	3,00	232,00	137,00
3	Burneh	-	-	41,00	102,00	229,00	165,00
4	Kamal	39,00	9,00	40,00	25,00	252,00	374,00
5	Arosbaya	40,00	-	117,00	67,00	169,00	155,00
6	Labang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7	Sukolilo	22,00	-	21,00	14,00	190,00	86,00
8	Tragah	45,00	-	118,00	45,00	319,00	271,00
9	Klampis	-	-	-	35,50	300,00	252,00
10	Tanah Merah	-	-	-	39,00	401,00	248,00
11	Kwanyar	16,00	-	74,00	-	226,00	225,00
12	Geger	-	-	-	157,00	159,00	363,00
13	Tj. Bumi	-	-	74,00	69,00	125,00	295,00
14	Sepulu	12,00	-	40,00	32,00	37,00	209,00
15	Dupok	-	-	80,00	79,00	207,00	346,00
16	Galis	17,00	-	38,00	99,00	276,00	447,00
17	Konang	17,00	-	61,50	31,00	146,00	327,00
18	Blega	25,00	-	48,00	-	NA	NA
19	Kedungdung	-	-	-	-	139,00	270,00
20	Dam Tunjung	13,00	-	57,00	92,00	215,00	218,00

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang
Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan menurut Bulan dan Seksi Irigasi di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Number of Rain Days by Month and Irrigating Section in Bangkalan Regency, 2017

	Seksi Pengairan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	<i>Irrigatin Sections</i>	<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bangkalan	19	19	9	31	10	17
2	Socah	15	9	14	16	3	9
3	Burneh	7	9	7	14	7	7
4	Kamal	22	18	19	9	12	9
5	Arosbaya	10	7	8	14	9	11
6	Labang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7	Sukolilo	9	9	7	6	4	5
8	Tragah	9	11	4	9	4	3
9	Klampis	12	9	4	5	5	5
10	Tanah Merah	11	12	10	3	-	1
11	Kwanyar	20	17	14	8	5	4
12	Geger	8	8	9	8	8	8
13	Tj. Bumi	14	12	8	11	4	3
14	Sepulu	19	15	8	6	-	10
15	Dupok	16	15	8	10	9	10
16	Galis	13	18	15	4	-	6
17	Konang	6	6	9	7	2	4
18	Blega	18	7	12	7	2	1
19	Kedungdung	13	11	13	5	3	3
20	Dam Tunjung	19	14	14	8	2	10

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang
 Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.2.4*

Seksi Pengairan <i>Irrigatin Sections</i>		Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>Sept.</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Bangkalan	1	-	7	5	8	31
2	Socah	1	-	4	1	13	13
3	Burneh	-	-	3	3	7	10
4	Kamal	8	3	5	7	16	24
5	Arosbaya	3	-	9	6	11	9
6	Labang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7	Sukolilo	3	-	2	1	9	5
8	Tragah	2	-	3	2	8	6
9	Klampis	-	-	-	2	9	9
10	Tanah Merah	-	-	-	1	14	8
11	Kwanyar	2	-	4	-	14	8
12	Geger	-	-	-	10	10	15
13	Tj. Bumi	-	-	4	3	10	12
14	Sepulu	3	-	2	3	9	15
15	Dupok	-	-	3	8	13	14
16	Galis	3	-	4	4	18	20
17	Konang	1	-	3	3	9	8
18	Blega	1	-	4	-	NA	NA
19	Kedungdung	-	-	-	-	8	9
20	Dam Tunjung	3	-	7	7	18	20

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang

Source: Office of Public Works and Spatial Planning

PEMERINTAHAN

Government

2

JUMLAH
PEGAWAI NEGERI SIPIL
KABUPATEN BANGKALAN

9 164
TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i> 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i> |
|--|--|

GOVERNMENT

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga,
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and*

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National

GOVERNMENT

Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Bangkalan didirikan menjadi sebuah kabupaten. Kabupaten Bangkalan secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 49 orang yang seluruhnya adalah laki-laki. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat periode ini terdiri dari 8 (delapan) fraksi, yaitu fraksi Gerindra, Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Persatuan

DESCRIPTION

Bangkalan Regency located in Madura Island and a part of the East Java Province. Through Law 12/1950 subsequently amended by Law 2/1965, it was established into a regency. Bangkalan Regency consists of 18 (eighteen) subdistricts, 273 villages and 8 urban communities.

Bangkalan Regency House of Representatives (DPRD) has 49 members who are all male.

In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) this period consists of 8 (eight) fractions, named Gerindra Party, Demokrasi Indonesia Perjuangan Party, Persatuan Pembangunan Party, Demokrat Party, Kebangkitan Bangsa Party, Amanat Indonesia Party, Hanura Party, and the Golongan Sejahtera Party

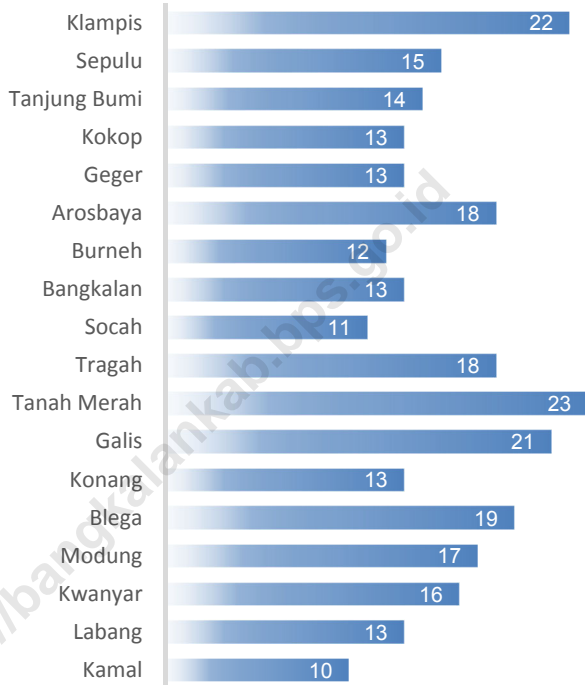
Pembangunan, Fraksi Demokrat, Fraksi Kebangkitan Bangsa, Fraksi Amanat Indonesia, Fraksi Hanura, dan Fraksi Golongan Sejahtera.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Bangkalan dibentuk 4 komisi dan satu Koordinator/Pimpinan DPRD Bireuen yang masing-masing beranggotakan 12 orang untuk komisi A, 10 orang untuk komisi B, 12 orang untuk komisi C, 11 orang untuk komisi D, dan 4 orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRD Kabupaten Bangkalan. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah menghasilkan 159 Peraturan Daerah

fraction.

To perform its duties, Bangkalan Regency House of Representatives (DPRD) formed 4 (four) commissions and a Coordinator/Chief of Bangkalan Regency House of Representatives (DPRD). Commission A consists of 12 members, Commission B consists of 10 members, Commission C consists of 12 members, Commission D consists of 11 members, and 4 members for Coordinator/Chief Bangkalan Regency House of Representatives (DPRD). Bangkalan Regency House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 159 of local regulations

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Picture Number of Village/Urban Community by Subdistrict In Bangkalan Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Village/Urban Community by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kamal	10	-
2	Labang	13	-
3	Kwanyar	16	-
4	Modung	17	-
5	Blega	19	-
6	Konang	13	-
7	Galis	21	-
8	Tanah Merah	23	-
9	Tragah	18	-
10	Socah	11	-
11	Bangkalan	6	7
12	Burneh	11	1
13	Arosbaya	18	-
14	Geger	13	-
15	Kokop	13	-
16	Tanjung Bumi	14	-
17	Sepulu	15	-
18	Klampis	22	-
	Bangkalan	273	8

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otoda

Source: *Government Administration Division*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 F. Gerindra	9	-	9
2 F. Demokrasi Indonesia	9	-	9
3 F. Persatuan Pemb.	6	-	6
4 F. Demokrat	6	-	6
5 F. Kebangkitan Bangsa	5	-	5
6 F. Amanat Indonesia	4	-	4
7 F. Hanura	4	-	4
8 F. Golongan Sejahtera	6	-	6
Jumlah/Total	49	-	49

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: The Secretariat Council

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Komisi dan Fraksi di Kabupaten Bangkalan, 2017
Members of the Regional House of Representatives by Commission and Faction in Bangkalan Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pimpinan <i>Speakers</i>	Komisi/ <i>Commission</i>			
			A	B	C	D
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	F. Gerindra	1	2	1	2	3
2	F. PDIP/Nasdem	1	2	2	2	2
3	F. Persatuan Pemb.	1	1	1	2	1
4	F. Demokrat	1	1	2	1	1
5	F. Kebangkitan Bangsa	1	1	2	1	1
6	F. Amanat Nasional	-	1	1	1	1
7	F. Hanura	1	1	1	1	1
8	F. Golongan Sejahtera	1	2	1	2	1
Jumlah/Total		7	11	11	12	11

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: The Secretariat Council

Tabel 2.2.3 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Komisi dan Fraksi di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Activities of the Regional House of Representatives by Commission and Faction in Bangkalan Regency, 2017

	Jenis Kegiatan Type of Activities	Tahun/Years			
		2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidang Pleno/Paripurna/ Session Plenary	41	53	66	61
2	Rapat/ Meetings				
2.1	Pimpinan Fraksi/Komisi	4	7	4	8
2.2	Komisi A	70	50	70	30
2.3	Komisi B	-	47	54	37
2.4	Komisi C	62	47	54	32
2.5	Komisi D	79	62	59	45
2.6	Panitia Anggaran dan Eksekutif	16	13	18	19
2.7	Panitia Musyawarah	13	15	22	22
2.8	Panitia Khusus	-	-	-	19
2.9	Fraksi-Fraksi	216	176	224	160
3	Kunjungan Kerja/ Visits				
3.1	DPRD				
	Dalam Daerah	-	1	-	-
	Luar Daerah	-	3	14	19
3.2	Komisi A, B, C, D				
	Dalam Daerah	103	64	112	-
	Luar Daerah	44	47	31	48
4	Produk/ Legislations				
4.1	Peraturan Daerah	-	8	7	159
4.2	SK DPRD	22	4	9	37
4.3	SK Pimpinan DPRD	8	19	20	6

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: The Secretariat Council

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
 Kepangkatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Bangkalan
 Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	284	272	225
Golongan II/Range II	2 671	2 469	2 618
Golongan III/Range III	4 646	4 190	4 172
Golongan IV/Range IV	2 875	2 599	2 149
Sub Jumlah/Sub Total	10 476	9 530	9 164
Eselon I	-	-	-
Eselon II	35	34	98
Eselon III	178	175	166
Eselon IV	679	661	604
Eselon V	45	36	9
Sub Jumlah/Sub Total	910	906	877

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Source: Regional Civil Service Agency

Tabel 2.3.2 Jumlah Perangkat Kelurahan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Number of Village Officials by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lurah <i>Chief of Village</i>	8	-	8
Sekretaris Kelurahan <i>Chief Secretary of Village</i>	5	3	8
Kepala Seksi Pemerintahan <i>Governance Section Head</i>	7	-	7
Kepala Seksi Pembangunan <i>Development Section Head</i>	4	3	7
Kepala Seksi Trantib Umum <i>Public Orders Section Head</i>	1	-	1
Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat <i>Public Welfare Section Head</i>	6	2	8
Jumlah/Total	31	8	39
2016	24	16	40

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah
 Source: Regional Civil Service Agency

Tabel 2.3.3 Jumlah Perangkat Kelurahan menurut Jabatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Village Officials by Occupation and Education in Bangkalan Regency, 2017

Jabatan <i>Occupation</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SMA <i>Senior High</i>	D3 <i>Under Graduate</i>	S1 <i>Graduate</i>	S2 <i>Post Graduate</i>	
(1)	(2)	(3)			(4)
Lurah <i>Chief of Village</i>	-	-	5	3	8
Sekretaris Kelurahan <i>Chief Secretary of Village</i>	-	-	8		8
Kepala Seksi Pemerintahan <i>Governance Section Head</i>		-	7	-	7
Kepala Seksi Pembangunan <i>Development Section Head</i>			6	1	7
Kepala Seksi Trantib Umum <i>Public Orders Section Head</i>		-	1	-	1
Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat <i>Public Welfare Section Head</i>		-	7	1	8
Jumlah/Total	-	-	34	5	39
2016	3	2	29	6	40

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Source: Regional Civil Service Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

PENDUDUK USIA 15 TH KEATAS

Pengangguran
Terbuka **4,48%**



21,6 Ribu
orang

PENGANGGURAN

68,07% Partisipasi
Angkatan Kerja



460,9 Ribu
orang

BEKERJA

AGUSTUS
2017

di Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

POPULATION AND EMPLOYMENT

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 970.894 jiwa yang terdiri dari 463.789 jiwa penduduk laki-laki dan 507.105 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan sebesar 0,84 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 91,46.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2017 mencapai 771 jiwa/km² dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai lebih dari 2.473 jiwa/km². Kecamatan lain dengan tingkat kepadatan yang relatif tinggi (mencapai lebih dari 1.000 jiwa/km²) adalah Kecamatan Kamal (1.194 jiwa/km²), Kecamatan Socah (1.036 jiwa/km²), dan Kecamatan Arosbaya (1.008 jiwa/km²). Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Geger dengan 556 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan yang termasuk dalam

Population

The population of Bangkalan Regency based population projections in 2017 were 970.894 people consisting of 463.789 inhabitants of the male and 507.105 female population people. Compares to the population of Bangkalan Regency in 2016, the Population growth of Bangkalan is 0.84 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2016 between male population towards the female population is 91.46.

Population density of Bangkalan Regency in 2016 reached 771 people/km² with the Bangkalan Subdistrict as the most populated area with population density over 2,473 people/km². Other subdistrict with population density relatively above average (over 1,000 people/km²) are Kamal Subdistrict (1,194 people/km²), Socah Subdistrict (1,036 people/km²), and Arosbaya Subdistrict (1,008 people/km²). The least populated area in Bangkalan Regency is Geger Subdistrict with population density of 556 people/km².

Employment

Number of population in Bangkalan Regency belong to labor force of

angkatan kerja pada tahun 2017 mencapai 482.634 orang yang terdiri dari 53,62 persen laki-laki dan 46,38 persen perempuan. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Bangkalan tahun 2017 adalah 68,64 persen.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2017, tingkat pengangguran di Kabupaten Bangkalan mencapai angka 4,48 persen. Dari jumlah pengangguran tersebut, 81 persen lebih diantaranya adalah laki-laki dan 18 persen perempuan. Tingkat pengangguran tahun 2017 lebih kecil dari tingkat pengangguran tahun sebelumnya yang mencapai 5,00 persen.

economically active in 2017 is 482,634 people consist of 53.62 percent male and 46.38 percent female. The level of labor force participation of Bangkalan Regency in 2017 is 68.64 percent.

Based on the 2017 National Labor Force Survey, unemployment level of Bangkalan Regency is 4.48 percent. More than 81 percent of that unemployed people are male and 18 percent are female. The 2017 level of unemployment is less than previous year level that reach 5.00 percent.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kamal	46 076	48 969	49 410	7,24	0,90
2 Labang	33 419	34 445	34 579	3,47	0,39
3 Kwanyar	41 872	43 090	43 246	3,28	0,36
4 Modung	44 056	44 500	44 525	1,06	0,06
5 Blega	52 209	52 484	52 473	0,51	- 0,02
6 Konang	45 154	49 762	50 510	11,86	1,50
7 Galis	72 916	76 914	77 509	6,30	0,77
8 Tanah Merah	56 963	58 329	58 494	2,69	0,28
9 Tragah	26 676	28 042	28 243	5,87	0,72
10 Socah	53 107	55 425	55 756	4,99	0,60
11 Bangkalan	76 721	85 187	86 574	12,84	1,63
12 Burneh	56 002	60 197	60 851	8,66	1,09
13 Arosbaya	40 320	42 469	42 788	6,12	0,75
14 Geger	62 938	67 754	68 506	8,85	1,11
15 Kokop	64 719	72 287	73 535	13,62	1,73
16 Tanjung Bumi	48 810	52 399	52 957	8,50	1,06
17 Sepulu	38 939	40 287	40 469	3,93	0,45
18 Klampis	48 501	50 233	50 469	4,06	0,47
Bangkalan	909 398	962 773	970 894	6,76	0,84

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kamal	23 902	25 508	49 410	93,70
2 Labang	16 337	18 242	34 579	89,56
3 Kwanyar	20 455	22 791	43 246	89,75
4 Modung	21 071	23 454	44 525	89,84
5 Blega	25 489	26 984	52 473	94,46
6 Konang	24 691	25 819	50 510	95,63
7 Galis	37 109	40 400	77 509	91,85
8 Tanah Merah	27 584	30 910	58 494	89,24
9 Tragah	13 320	14 923	28 243	89,26
10 Socah	26 455	29 301	55 756	90,29
11 Bangkalan	41 926	44 648	86 574	93,90
12 Burneh	29 372	31 479	60 851	93,31
13 Arosbaya	20 208	22 580	42 788	89,50
14 Geger	31 661	36 845	68 506	85,93
15 Kokop	36 007	37 528	73 535	95,95
16 Tanjung Bumi	25 428	27 529	52 957	92,37
17 Sepulu	19 317	21 152	40 469	91,32
18 Klampis	23 457	27 012	50 469	86,84
Bangkalan	463 789	507 105	970 894	91,46
2016	459 776	502 997	962 773	91,41

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)		(2)	(3)
1	Kamal	5,09	1 193,48
2	Labang	3,56	981,52
3	Kwanyar	4,45	904,54
4	Modung	4,59	565,11
5	Blega	5,40	565,32
6	Konang	5,20	622,89
7	Galis	7,98	642,91
8	Tanah Merah	6,02	853,18
9	Tragah	2,91	713,57
10	Socah	5,74	1 035,97
11	Bangkalan	8,92	2 472,13
12	Burneh	6,27	920,59
13	Arosbaya	4,41	1 007,72
14	Geger	7,06	555,56
15	Kokop	7,57	584,77
16	Tanjung Bumi	5,45	784,66
17	Sepulu	4,17	552,48
18	Klampis	5,20	752,15
Bangkalan		100,00	770,47
2016		100,00	764,02

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39 212	38 422	77 634
5-9	46 193	43 655	89 848
10-14	49 300	46 430	95 730
15-19	49 196	47 797	96 993
20-24	38 585	40 997	79 582
25-29	32 519	35 931	68 450
30-34	28 105	32 401	60 506
35-39	28 268	33 656	61 924
40-44	26 884	32 857	59 741
45-49	28 678	34 213	62 891
50-54	26 982	31 147	58 129
55-59	21 456	25 374	46 830
60-64	19 247	22 092	41 339
65+	29 164	42 133	71 297
Jumlah/Total	463 789	507 105	970 894
2016	459 776	502 997	962 773

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	258 796	223 838	482 634
Bekerja/ <i>Working</i>	241 111	219 877	460 988
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	17 685	3 961	21 646
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	70 865	155 484	226 349
Sekolah <i>Attending School</i>	41 619	29 305	70 924
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 750	114 251	123 001
Lainnya/ <i>Others</i>	20 496	11 928	32 424
Jumlah/Total	329 661	379 322	708 983
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,50	59,01	68,07
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	6,83	1,77	4,48

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bangkalan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	75 626	NA	75 626
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	65 880	1 122	67 002
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	168 081	6 095	174 176
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	72 590	4 136	76 726
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	47 918	6 402	54 320
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	7 176	2 919	10 095
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 797	385	3 182
Universitas <i>University</i>	20 920	587	21 507
Jumlah/Total	460 988	21 646	482 634

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 394	6 768	12 162
20-24	22 799	15 457	38 256
25-29	24 952	14 976	39 928
30-34	22 718	23 464	46 182
35-39	31 889	31 630	63 519
40-44	24 866	19 254	44 120
45-49	26 127	23 966	50 093
50-54	23 946	24 649	48 595
55-59	24 134	23 178	47 312
60+	34 286	36 535	70 821
Jumlah/Total	241 111	219 877	460 988

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	108 002	130 740	238 742
2	943	925	NA
3	8 098	9 943	18 041
4	501	NA	501
5	45 133	277	45 410
6	28 782	54 653	83 435
7	20 210	1 186	21 396
8	2 717	1 616	4 333
9	26 725	20 537	47 262
Jumlah/Total	241 111	219 877	459 120

Keterangan/Note:

- ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 - 5 Bangunan/*Construction*
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2013-2017
Average of Employee/Laborer's Net Wage/Salary (Rupiahs) per Month by Sex in Bangkalan Regency, 2013-2017

Tahun/Year	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Agustus 2013	1 706 993	1 207 975	1 554 990
Agustus 2014	1 785 350	1 031 624	1 577 047
Agustus 2015	1 410 924	1 329 677	1 379 467
Agustus 2016	NA	NA	NA
Agustus 2017	2 135 708	1 551 655	1 962 612
Rata-rata/Average	1 759 744	1 280 233	1 618 529

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex in Bangkalan Regency, 2017

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	14 253	1 852	16 105
Mempersiapkan Usaha <i>Establishing a New business</i>	NA	NA	NA
Merasa Tidak Mungkin Mendapatkan Pekerjaan <i>Hopeless of Job</i>	3 432	2 109	5 541
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja <i>Have a Job in Future Start</i>	NA	NA	NA
Jumlah/Total	17 685	3 961	21 646

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	50 176	56 405	106 581
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	70 927	30 739	101 666
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 204	1 699	7 903
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	68 568	28 881	97 449
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	4 232	8 123	12 355
Pekerja bebas di Non-Pertanian <i>Casual employee in Non-Agriculture</i>	19 105	550	19 655
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21 899	93 480	115 379
Jumlah/Total	241 111	219 877	460 988

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

4

62,68

**Angka Partisipasi Sekolah
Penduduk 7-24 Tahun
di Kabupaten Bangkalan
Tahun 2017**

Sumber: Survei Sosial Sekonomi Nasional 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected well** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam seperti: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan yang termasuk ke dalam usia sekolah (7-24 tahun) adalah 326.711 orang atau 33,93 persen dari total penduduk Kabupaten Bangkalan. Dari jumlah penduduk usia sekolah tersebut, 50,49 persen adalah penduduk laki-laki dan 49,51 persen penduduk perempuan. Angka Partisipasi Sekolah (APS) secara total mencapai 67,97 persen. APS Laki-laki (69,06 persen) lebih tinggi dari APS Perempuan (66,81 persen).

Kemampuan membaca dan menulis atau Angka Melek Huruf (AMH) penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2017 mencapai 85,01 persen. Masih terdapat 14,99 persen penduduk yang belum dapat membaca dan menulis baik huruf latin, arab maupun lainnya. Pada penduduk laki-laki angka melek huruf mencapai 91,09 persen, lebih tinggi dari penduduk perempuan yaitu 79,75 persen.

Pendidikan tertinggi yang dicapai oleh penduduk Kabupaten Bangkalan didominasi pada SD atau sederajat yang mencapai 38,55 persen. Hanya terdapat kurang dari 3 persen penduduk yang mencapai pendidikan tinggi.

Education

Based on the 2016 National Socio Economy Survey, the number of people in Bangkalan Regency who are in school age (7-24 year) is 326,711 people or 33.93 percent of total population in Bangkalan Regency. Of that number 50.49 percent are males and 49.51 percent are females. The School Participation Rate in general reach 67.97 percent. The School Participation Rate in male population (69.06 percent) is higher than in female population (66.81 percent).

The ability to read and write or Literacy Rate of people in Bangkalan Regency in 2017 is 85.01 percent. There are 14.99 percent of the population are unable to read and write latin, arabic, or others. In male population the literacy rate is 91.09 percent, higher than the literacy rate of the female population 79.75 percent.

The educational attainment of people in Bangkalan Regency dominated by primary school with 38.55 percent of total population. There are less than 3 percent of population to have attain high education.

Kemiskinan

Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Bangkalan mencapai 21,32 persen pada tahun 2017. Jumlah tersebut turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 21,41 persen. Garis kemiskinan Kabupaten Bangkalan pada tahun 2017 mencapai 349 ribu rupiah, lebih tinggi dari garis kemiskinan tahun sebelumnya sebesar 334 ribu rupiah.

Poverty

Number of people under the poverty line in Bangkalan Regency reach 21.32 percent in 2017. That number decrease compared to previous year that reach 21.41 percent. The poverty line of Bangkalan Regency in 2017 is 349 thousand rupiahs, higher than the poverty line of 2016 that reach 334 thousand rupiahs.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bangkalan, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bangkalan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	91,34	8,66
16–18	-	53,72	46,28
19–24	1,04	9,84	89,12
7–24	0,30	63,91	35,79
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	92,36	7,64
16–18	-	44,73	55,27
19–24	-	12,95	87,05
7–24	-	61,42	38,58
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	91,78	8,22
16–18	-	49,42	50,58
19–24	0,50	11,46	88,04
7–24	0,15	62,68	37,17

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017**
Percentage of Population 15 Year and Over in Bangkalan Regency by Sex and Educational Attainment, 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah SD <i>No Elementary Degree</i>	26,00	37,99	32,42
SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	41,40	36,08	38,55
SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	15,70	13,72	14,64
SMA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	13,75	10,04	11,76
SMA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	0,95	0,42	0,66
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	0,24	0,13
D4/S1	2,04	1,52	1,76
S2/S3	0,16	-	0,07
Bangkalan	,	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017
Table *Percentage of Population Aged 15 Years and Over in Bangkalan Regency by Sex and Literacy, 2017*

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Dapat Baca Tulis Huruf/ <i>Literacy</i>		Jumlah
	Tidak Bisa <i>Unable</i>	Latin, Arab, atau Lainnya <i>Latin, Arabic, Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki <i>Male</i>	8,91	91,09	100,00
Perempuan <i>Female</i>	20,25	79,75	100,00
Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	14,99	85,01	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: *National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	27	4 389	281	15,62
2	Labang	24	3 478	224	15,53
3	Kwanyar	36	5 313	258	20,59
4	Modung	35	3 965	266	14,91
5	Blega	45	5 443	375	14,51
6	Konang	45	6 344	261	24,31
7	Galis	54	7 894	345	22,88
8	Tanah Merah	54	7 102	382	18,59
9	Tragah	22	2 786	174	16,01
10	Socah	41	5 861	348	16,84
11	Bangkalan	44	9 647	514	18,77
12	Burneh	38	5 834	362	16,12
13	Arosbaya	37	5 016	294	17,06
14	Geger	46	7 458	301	24,78
15	Kokop	49	8 756	315	27,80
16	Tanjung Bumi	37	6 241	275	22,69
17	Sepulu	33	4 916	208	23,63
18	Klampus	34	4 927	261	18,88
	Bangkalan	701	105 370	5 444	19,36
	2016	700	108 669	6 322	17,19
	2015	698	112 352	6 386	17,59

Sumber: Dinas Pendidikan
 Source: Educational Agency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	6	2 082	163	12,77
2	Labang	8	1 403	93	15,09
3	Kwanyar	12	1 747	108	16,18
4	Modung	15	1 871	116	16,13
5	Blega	13	1 838	96	19,15
6	Konang	14	1 734	79	21,95
7	Galis	14	1 525	110	13,86
8	Tanah Merah	13	1 992	139	14,33
9	Tragah	8	1 258	88	14,30
10	Socah	4	633	67	9,45
11	Bangkalan	15	5 719	354	16,16
12	Burneh	16	3 891	191	20,37
13	Arosbaya	9	1 949	115	16,95
14	Geger	20	2 510	158	15,89
15	Kokop	27	3 685	158	23,32
16	Tanjung Bumi	9	1 451	99	14,66
17	Sepulu	7	1 327	75	17,69
18	Klampus	9	1 365	83	16,45
	Bangkalan	219	37 980	2 292	16,57
	2016	206	36 844	3 488	10,56
	2015	203	35 747	2 873	12,44

Sumber: Dinas Pendidikan
 Source: Educational Agency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	1	1 003	63	15,92
2	Labang	2	125	32	3,91
3	Kwanyar	2	644	57	11,30
4	Modung	8	847	122	6,94
5	Blega	8	1 437	140	10,26
6	Konang	3	183	35	5,23
7	Galis	-	-	-	-
8	Tanah Merah	2	162	24	6,75
9	Tragah	1	180	19	9,47
10	Socah	2	90	34	2,65
11	Bangkalan	8	4 609	379	12,16
12	Burneh	8	1 404	166	8,46
13	Arosbaya	5	1 341	138	9,72
14	Geger	3	371	44	8,43
15	Kokop	4	470	63	7,46
16	Tanjung Bumi	3	872	60	14,53
17	Sepulu	3	358	46	7,78
18	Klampus	1	97	15	6,47
	Bangkalan	64	14 193	1 437	9,88
	2016	67	15 730	894	17,60

Sumber: Dinas Pendidikan
 Source: Educational Agency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	1	741	54	13,72
2	Labang	5	1 071	98	10,93
3	Kwanyar	7	908	103	8,82
4	Modung	4	177	59	3,00
5	Blega	4	630	75	8,40
6	Konang	2	316	31	10,19
7	Galis	1	75	12	6,25
8	Tanah Merah	2	545	44	12,39
9	Tragah	3	262	38	6,89
10	Socah	1	0	20	0,00
11	Bangkalan	10	2 937	343	8,56
12	Burneh	3	744	80	9,30
13	Arosbaya	2	726	65	11,17
14	Geger	4	314	49	6,41
15	Kokop	5	215	43	5,00
16	Tanjung Bumi	1	213	26	8,19
17	Sepulu	1	483	40	12,08
18	Klampis	2	105	19	5,53
	Bangkalan	58	10 462	1 199	8,73
	2016	53	11 259	713	15,79

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Agency

Tabel 4.1.8 Jumlah Tenaga Akademik Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2017
Table *Number of Academic Staff at Trunojoyo University by Faculty and Professional Functionaries, 2017*

Fakultas Faculty	Jabatan Fungsional/ <i>Professional Functionaries</i>				
	Tanpa Jabatan	Asisten Ahli	Lektor Lector	Lektor Kepala Associate Professor	Guru Besar Professor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Eksakta / Exact					
1 Pertanian <i>Agriculture</i>	5	3	44	15	1
2 Teknik <i>Engineering</i>	5	19	59	8	-
B Non Eksakta / Non Exact					
1 Ekonomi <i>Economy</i>	2	27	40	12	1
2 Hukum <i>Law</i>	4	1	20	14	1
3 Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and Political Science</i>	4	11	37	5	1
4 Keislaman <i>Islamic Studies</i>	7	6	4	1	-
5 Ilmu Pendidikan <i>Education Studies</i>	12	15	11	1	-
Tahun/Year 2017	27	67	204	55	4
Tahun/Year 2016	51	73	222	47	4

Sumber: Universitas Trunojoyo

Source: Trunojoyo University

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa Strata 1 (S-1) di Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017
Table **Number of Students Strata 1 (S-1) at Trunojoyo University According Faculty and Sex, 2017**

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)
A	Eksakta / Exact			
1	Pertanian <i>Agriculture</i>	603	897	1 500
2	Teknik <i>Engineering</i>	1.360	612	1 972
B	Non Eksakta / Non Exact			
1	Ekonomi dan Bisnis <i>Economy and Business</i>	943	1.594	2 537
2	Hukum <i>Law</i>	823	616	1 439
3	Ilmu Sosial dan Budaya <i>Social and Cultural Science</i>	816	1.302	2 118
4	Keislaman <i>Islamic Studies</i>	333	606	939
5	Ilmu Pendidikan <i>Educational Studies</i>	652	2.168	2 820
	Tahun/Year 2017	5 530	7 795	13 325
	Tahun/Year 2016	6 604	8 002	14 606

Sumber: Universitas Trunojoyo

Source: Trunojoyo University

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa Diluar Strata 1 (S-1) di Universitas Trunojoyo Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Students Out of Strata 1 (S-1) at Trunojoyo University According Faculty and Sex, 2016

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)
A	Diploma III (D-III/S-0)			
1	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and Political Science</i>	NA	NA	NA
2	Ekonomi / <i>Economics</i>	62	61	123
3	Teknik / <i>Engineering</i>	140	72	212
B	Program Doktor (S-3)			
1	Doktor Adm. Publik <i>Graduate in Public Administration</i>	NA	NA	NA
2	Doktor Ilmu Hukum <i>Graduate in Law Science</i>	NA	NA	NA
C	Program Pasca Sarjana (S-2)			
1	Magister Managemen <i>Graduate in Manegement</i>	52	34	86
2	Magister Ilmu Hukum <i>Graduate in Law</i>	30	1	31
3	Pertanian <i>Graduate in Agricultural Science</i>	6	4	10
	Tahun/Year 2017	290	172	462
	Tahun/Year 2016	545	286	831

Sumber: Universitas Trunojoyo

Source: Trunojoyo University

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bangkalan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	Laki-laki	97,12	110,16
	Perempuan	97,62	106,89
	L+P	97,38	108,50
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	Laki-laki	68,70	82,19
	Perempuan	78,63	94,75
	L+P	72,97	87,59
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Laki-laki	45,28	58,64
	Perempuan	33,84	41,55
	L+P	39,81	50,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kepemilikan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Health Facilities by Ownership in Bangkalan Regency, 2017

	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit/ Hospitals				
1	Rumah Sakit Umum/ <i>General Hospital</i>	1	-	1
2	Rumah Sakit Khusus/ <i>Specialized Hospital</i>	-	-	-
Puskesmas/ Public Health Center				
1	Puskesmas Rawat Inap <i>Bedded Public Health Center</i>	22	-	22
	- Jumlah Tempat Tidur/ <i>Number of Bed</i>	236	-	236
2	Puskesmas Non Rawat Inap <i>Non Bedded Public Health Center</i>	-	-	-
3	Puskesmas Pembantu <i>Supporting Public Health Center</i>	64	-	64
Sarana Pelayanan Lain/ Other Health Facilities				
1	Rumah Bersalin/ <i>Maternal Hospital</i>	-	1	1
2	Balai Pengobatan/Pos Kesehatan Desa <i>Health Center/Village Health Center</i>	232	-	232
4	Praktik Dokter Perseorangan <i>Personal Medical Practice</i>	-	41	41
5	Posyandu <i>Maternal and Child Health Care</i>	1 091	68	1 159
6	Bank Darah Rumah Sakit <i>Hospital Blood Bank</i>	-	-	-
7	Unit Transfusi Darah <i>Blood Transfusion Unit</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : Health Agency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Sub District		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Kamal	3	28	48
2.	Labang	2	23	35
3.	Kwanyar	4	32	34
4.	Modung	4	33	41
5.	Blega	3	58	51
6.	Konang	2	18	24
7.	Galis	1	42	60
8.	Tanah Merah	3	47	36
9.	Tragah	1	10	25
10.	Socah	4	26	36
11.	Bangkalan	7	46	68
12.	Burneh	4	33	56
13.	Arosbaya	5	63	75
14.	Geger	3	21	50
15.	Kokop	4	24	37
16.	Tanjung Bumi	4	51	97
17.	Sepulu	4	59	63
18.	Klampus	4	47	60
Bangkalan		62	661	896

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Agency

Tabel 4.2.3 Jumlah Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Number of Maternal and Child Health Center by Kind and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Sub District	Posyandu/ Maternal and Child Center				
	Purnama	Mandiri	Pratama	Madya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamal	24	14	9	8	55
2. Labang	6	-	-	35	41
3. Kwanyar	37	3	7	19	66
4. Modung	32	10	2	20	64
5. Blega	44	2	-	20	66
6. Konang	-	13	34	-	47
7. Galis	26	7	-	47	80
8. Tanah Merah	39	4	-	26	69
9. Tragah	16	5	-	20	41
10. Socah	5	4	4	48	61
11. Bangkalan	24	8	20	29	81
12. Burneh	50	3	2	11	66
13. Arosbaya	24	-	4	34	62
14. Geger	20	2	-	43	65
15. Kokop	20	15	12	19	66
16. Tanjung Bumi	24	2	-	28	54
17. Sepulu	11	-	6	37	54
18. Klampis	55	1	-	15	71
Bangkalan	457	93	100	459	1 109

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Agency

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangkalan, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT -HB3 DPT-HB3	Campak Measles	Polio Polio	Hb 0 Hb 0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamal	667	626	396	613	223
2. Labang	549	428	228	465	-
3. Kwanyar	742	515	307	500	-
4. Modung	610	428	328	426	-
5. Blega	786	529	342	527	65
6. Konang	551	363	236	344	192
7. Galis	1 264	516	627	992	699
8. Tanah Merah	959	411	563	791	347
9. Tragah	384	323	223	319	13
10. Socah	924	868	550	391	155
11. Bangkalan	1 324	1 261	751	1 270	1 246
12. Burneh	561	424	305	405	107
13. Arosbaya	657	523	371	493	579
14. Geger	730	538	403	538	527
15. Kokop	645	449	299	441	185
16. Tanjung Bumi	493	440	264	434	336
17. Sepulu	632	562	304	540	177
18. Klampis	747	678	496	682	17
Bangkalan	13 225	10 794	6 993	10 603	4 868

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Health Agency

Tabel 4.2.5 Jumlah Peserta KB Aktif di Kabupaten Bangkalan menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017
Table Number of Family Planning Partisipants in Bangkalan Regency by Subdistrict and Contraceptives, 2017

Kecamatan Sub District		Alat Kontrasepsi/ Contraceptives					
		IUD	Pil Pill	Kondom Condom	MOP/ MOW	Suntik Injection	IMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kamal	256	1 376	80	252	3 392	472	
2. Labang	203	1 947	213	138	3 423	579	
3. Kwanyar	392	3 068	210	179	3 422	1 124	
4. Modung	254	2 547	110	204	4 214	959	
5. Blega	968	1 688	107	437	2 715	2 606	
6. Konang	65	1 935	623	45	3 489	22	
7. Galis	276	2 645	194	260	5 665	997	
8. Tanah Merah	386	2 516	127	85	4 534	1 094	
9. Tragah	121	1 315	156	149	1 902	1 184	
10. Socah	213	1 793	21	167	4 470	845	
11. Bangkalan	374	3 156	272	522	4 629	672	
12. Burneh	202	1 592	167	249	4 125	756	
13. Arosbaya	144	1 204	195	140	2 812	929	
14. Geger	183	2 516	402	93	5 317	2 547	
15. Kokop	675	3 078	317	88	2 657	926	
16. Tanjung Bumi	142	1 920	225	60	3 829	1 174	
17. Sepulu	170	2 385	99	108	2 461	812	
18. Klampis	342	3 413	6	55	4 216	1 359	
Bangkalan	5 366	40 094	3 524	3 231	67 272	19 057	

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowerment and Family Planning Board

Tabel 4.2.6 Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Bangkalan menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2017
Table Number of Family Planning New Participants in Bangkalan Regency by Subdistrict and Contraceptives, 2017

Kecamatan Sub District	Alat Kontrasepsi/ Contraceptives					
	IUD	Pil Pill	Kondom Condom	MOP/ MOW	Suntik Injection	IMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamal	14	469	11	32	1 174	45
2. Labang	18	637	71	12	805	126
3. Kwanyar	16	1 620	42	8	1 598	137
4. Modung	22	263	5	18	880	101
5. Blega	6	61	87	28	1 016	56
6. Konang	6	633	25	4	756	70
7. Galis	9	1 193	96	22	1 469	127
8. Tanah Merah	8	1 105	70	26	1 140	105
9. Tragah	8	450	40	10	452	128
10. Socah	11	378	-	27	741	132
11. Bangkalan	30	812	47	169	912	79
12. Burneh	19	118	3	26	505	66
13. Arosbaya	8	817	46	23	870	66
14. Geger	5	1 123	156	23	1 275	237
15. Kokop	13	1 175	44	9	537	176
16. Tanjung Bumi	1	381	1	10	930	78
17. Sepulu	27	497	10	16	763	90
18. Klampis	8	1 755	-	11	1 509	192
Bangkalan	229	13 487	754	474	17 332	2 011

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowerment and Family Planning Board

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016
Table *Number of Cases Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus <i>Cases</i>	Jumlah Meninggal <i>Patient Died</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kamal	5	-	-
2.	Labang	1	-	-
3.	Kwanyar	1	-	-
4.	Modung	4	1	25,00
5.	Blega	1	-	-
6.	Konang	10	-	-
7.	Galis	10	-	-
8.	Tanah Merah	17	-	-
9.	Tragah	2	-	-
10.	Socah	6	-	-
11.	Bangkalan	6	-	-
12.	Burneh	1	-	-
13.	Arosbaya	2	-	-
14.	Geger	3	-	-
15.	Kokop	4	-	-
16.	Tanjung Bumi	0	-	-
17.	Sepulu	2	-	-
18.	Klampus	2	-	-
	Bangkalan	77	1	1,29

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Agency

Tabel 4.2.8 **Persentase Anak 0-23 Bulan di Kabupaten Bangkalan menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian ASI, 2017**
Table **Percentage of Children 0-23 Months Old in Bangkalan Regency by Sex and Period of Breast Milk Feeding, 2017**

Lama Pemberian ASI (bulan) <i>Period (month)</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 - 6	34,11	24,36		28,59
7 - 11	16,68	24,88		21,32
12 - 15	25,82	19,66		22,33
16 - 19	17,42	24,89		21,65
20 - 23	5,97	6,20		6,10
Jumlah/ Total	100,00	100,00		100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017
 Source: National Socio Economic Survey, 2017

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Jamaah Haji menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Number of Pilgrims by Sex and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	31	28	59
2	Labang	4	5	9
3	Kwanyar	9	10	19
4	Modung	23	26	49
5	Blega	16	18	34
6	Konang	6	5	11
7	Galis	6	8	14
8	Tanah Merah	8	9	17
9	Tragah	3	2	5
10	Socah	29	32	61
11	Bangkalan	70	80	150
12	Burneh	12	21	33
13	Arosbaya	13	20	33
14	Geger	19	22	41
15	Kokop	2	4	6
16	Tanjung Bumi	10	15	25
17	Sepulu	6	9	15
18	Klampus	21	29	50
	Bangkalan	288	343	631
	2016	259	317	576
	2015	223	260	483

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan

Source: *The Ministry of Religion, Regional Office of Bangkalan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Kasus Cerai menurut Bulan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Number of Divorce Cases by Month in Bangkalan Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Cerai Talak		Cerai Gugat	
	Diajukan <i>Appealed</i>	Diputus <i>Decided</i>	Diajukan <i>Appealed</i>	Diputus <i>Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	70	13	118	56
2 Pebruari/ <i>February</i>	45	52	74	89
3 Maret/ <i>March</i>	47	36	71	63
4 April/ <i>April</i>	34	40	64	53
5 Mei/ <i>May</i>	51	35	67	68
6 Juni/ <i>June</i>	31	34	32	64
7 Juli/ <i>July</i>	74	46	132	87
8 Agustus/ <i>August</i>	60	55	94	83
9 September/ <i>Sept</i>	56	54	88	69
10 Oktober/ <i>October</i>	53	46	76	67
11 Nopember/ <i>November</i>	60	53	81	96
12 Desember/ <i>December</i>	12	61	16	93
Bangkalan	593	525	913	888

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Bangkalan

Source: *Religious Court of Bangkalan Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian yang Dilaporkan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2016
Number of Reported Cases in Bangkalan Regency, 2016

	Jenis Kejadian <i>Kinds of Insident</i>	Jan/ <i>Jan</i>	Peb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kebakaran/ <i>Fire</i>	-	-	1	-	-	-
2	Perkelahian/ <i>Fights</i>	-	-	-	-	-	-
3	Palsu Merk/ <i>Piracy</i>	-	-	-	-	-	-
4	Percurian/ <i>Theft</i>	-	-	-	-	-	-
5	Pemeriksaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	-	-	-
6	Pencabulan/ <i>Sexual Harassment</i>	-	-	-	-	-	-
7	Perjudian/ <i>Gambling</i>	5	7	5	1	6	7
8	Senpi/Sajam/ <i>Guns/Weapons</i>	-	-	-	-	-	-
9	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
10	Aningan/ <i>Abuse</i>	2	-	-	-	1	-
11	Anirat/ <i>Ill Treatment</i>	-	3	1	3	1	-
12	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1	-	-	1	1
13	Curbis/ <i>Theft</i>	2	1	1	-	1	-
14	Curat/ <i>Burglary</i>	4	1	4	3	3	3
15	Curas/ <i>Armed Robbery</i>	3	3	6	6	5	-
16	Curanmor/ <i>Stolen of Motor Cycle</i>	8	9	11	5	6	5
17	Buat Tdk Senonoh/ <i>Harassment</i>	-	-	-	-	-	-
18	BBM Ilegal/ <i>Illegal Fuel</i>	1	1	-	-	-	-
19	Pengancaman/ <i>Threat Posing</i>	-	-	-	-	-	-
20	Perampasan/ <i>Mugging</i>	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	25	26	28	18	24	16

Sumber: Kepolisian Resort Bangkalan

Source : Police of Resort Bangkalan

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Jenis Kejadian		Jan/	Peb/	Mar/	Apr/	Mei/	Jun/
Kinds of Incident		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
21	Pengrusakan/ <i>Vandalism</i>	-	1	-	-	-	-
22	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	3	3	2	1	1	5
23	Penipuan/ <i>Deception</i>	5	2	6	2	-	1
24	Narkotika/ <i>Drugs</i>	3	7	7	13	3	3
25	Serobot Tanah/ <i>Illegal Occupancy</i>	-	-	-	-	-	-
26	VCD Bajak/ <i>Piracy of VCD</i>	-	-	-	-	-	-
27	VCD Porno/ <i>Pornography VCD</i>	-	-	-	-	-	-
28	Kayu Illegal/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	-	-	-
29	Miras/ <i>Liquor</i>	-	-	-	-	1	2
30	Pemerasan/ <i>Black Mailing</i>	-	-	-	-	-	-
31	Penadahan/ <i>Fencing</i>	-	-	1	-	-	-
32	Cemar nama baik/ <i>Defamations</i>	-	-	-	-	-	-
33	Kerja Tanpa Visa/ <i>Illegal Labor</i>	-	-	-	-	-	-
34	Pengeroyokan/ <i>Assault and Battery</i>	2	1	-	2	-	2
35	Korban rampok/ <i>Robbery Victim</i>	-	-	-	-	-	-
36	Perzinahan/ <i>Fornication</i>	-	-	-	-	-	-
37	Keterangan Palsu/ <i>Perjury</i>	-	-	-	-	-	-
38	Mamin Kadaluarsa/ <i>Expired Food</i>	-	-	-	-	-	-
39	Perbuatan tidak menyenangkan/ <i>Unpleasant Acts</i>	-	-	-	-	-	-
40	Lain-lain/ <i>Others</i>	13	11	7	16	10	15
Jumlah/Total		15	12	8	18	11	19

Sumber: Kepolisian Resort Bangkalan

Source: Police of Resort Bangkalan

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Jenis Kejadian		Jul/	Agu/	Sep/	Okt/	Nop/	Des/
Kinds of Insident		Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kebakaran/ <i>Fire</i>	-	-	-	-	-	-
2	Perkelahian/ <i>Fights</i>	-	-	-	-	-	-
3	Palsu Merk/ <i>Piracy</i>	-	-	-	-	-	-
4	Percurian/ <i>Theft</i>	-	-	-	-	-	-
5	Pemerksaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	-	-	-
6	Pencabulan/ <i>Sexual Harassment</i>	-	-	-	-	-	-
7	Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	2	5	1	5	4
8	Senpi/Sajam <i>Guns/Weapons</i>	-	-	-	-	-	-
9	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
10	Aningan/ <i>Abuse</i>	1	1	1	-	-	-
11	Anirat/ <i>Ill Treatment</i>	3	2	1	1	-	4
12	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	-	1	-	1	-
13	Curbis/ <i>Theft</i>	-	2	1	-	-	-
14	Curat/ <i>Burglary</i>	4	4	2	7	5	1
15	Curas/ <i>Armed Robbery</i>	3	1	2	1	3	1
16	Curanmor/ <i>Stolen of Motor Cycle</i>	6	4	9	5	6	3
17	Buat Tdk Senonoh/ <i>Harassment</i>	-	-	-	-	-	-
18	BBM Ilegal/ <i>Illegal Fuel</i>	-	-	-	-	-	1
19	Pengancaman/ <i>Threat Posing</i>	-	-	-	-	-	-
20	Perampasan/ <i>Mugging</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		18	16	22	15	20	14

Sumber: Kepolisian Resort Bangkalan

Source : Police of Resort Bangkalan

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Jenis Kejadian		Jul/	Agu/	Sep/	Okt/	Nop/	Des/
Kinds of Insident		Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
21	Pengrusakan/ <i>Vandalism</i>	1	1	-	-	-	-
22	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	3	1	3	1	-	-
23	Penipuan/ <i>Deception</i>	-	1	-	4	1	3
24	Narkotika/ <i>Drugs</i>	4	8	4	9	6	9
25	Serobot Tanah/ <i>Illegal Occupancy</i>	-	-	-	-	-	-
26	VCD Bajak/ <i>Piracy of VCD</i>	-	-	-	-	-	-
27	VCD Porno/ <i>Pornography VCD</i>	-	-	-	-	-	-
28	Kayu Illegal/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	-	-	-
29	Miras/ <i>Liquor</i>	-	-	-	-	-	-
30	Pemerasan/ <i>Black Mailing</i>	-	-	-	-	-	-
31	Penadahan/ <i>Fencing</i>	-	-	-	-	1	-
32	Cemar nama baik/ <i>Defamations</i>	-	-	-	-	-	-
33	Kerja Tanpa Visa/ <i>Illegal Labor</i>	-	-	-	-	-	-
34	Pengeroyokan/ <i>Assault and Battery</i>	1	1	2	-	-	-
35	Korban rampok/ <i>Robbery Victim</i>	-	-	-	-	-	-
36	Perzinahan/ <i>Fornication</i>	-	-	-	-	-	-
37	Keterangan Palsu/ <i>Perjury</i>	-	-	-	-	-	-
38	Mamin Kadaluarsa/ <i>Expired Food</i>	-	-	-	-	-	-
39	Perbuatan tidak menyenangkan/ <i>Unpleasant Acts</i>	-	2	-	-	-	-
40	Lain-lain/ <i>Others</i>	6	5	30	7	14	10
Jumlah/Total		7	8	32	7	15	10

Sumber: Kepolisian Resort Bangkalan

Source: Police of Resort Bangkalan

Tabel 4.4.2 Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia di Kabupaten Bangkalan, 2016
Table *Number of Accidents and Human Casualties in Bangkalan Regency, 2016*

	Kepolisian Sektor Subdistrict Police	Kejadian Accidents	Korban Manusia/ Human Casualties		
			Meninggal Dead	Luka Berat Serious Injuries	Luka Ringan Minor Injuries
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kamal	14	2	5	23
2.	Labang	26	11	8	29
3.	Kwanyar	4	3	-	3
4.	Modung	1	1	-	1
5.	Blega	26	12	5	32
6.	Konang	-	-	-	-
7.	Galis	11	5	7	13
8.	Tanah Merah	28	9	11	34
9.	Tragah	5	3	2	2
10.	Socah	16	3	2	25
11.	Bangkalan	27	2	9	45
12.	Burneh	39	6	18	49
13.	Arosbaya	9	4	4	6
14.	Geger	4	3	3	4
15.	Kokop	2	-	1	3
16.	Tanjung Bumi	11	7	3	11
17.	Sepulu	11	8	3	2
18.	Klampis	7	6	3	7
Bangkalan		241	85	84	289

Sumber: Kepolisian Resor Bangkalan

Source: Police of Resort Bangkalan

Tabel 4.4.3 Jumlah Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Hukuman di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Prisoners by Sex and Sentences in Bangkalan Regency, 2017

Jenis Hukuman <i>Sentences</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>	
	Dewasa <i>Adult</i>	Di Bawah Umur <i>Minor</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Di Bawah Umur <i>Minor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penjara Seumur Hidup <i>Lifetime</i>	-	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun <i>5 Years and Above</i>	17	1	1	-
1 - 5 Tahun <i>1 to 5 Years</i>	69	-	1	-
Kurang dari 1 Tahun <i>Less than 1 Year</i>	134	9	2	2
Pidana Kurungan Pengganti Denda <i>Confinement Subsidiaries</i>	-	-	-	-
Bangkalan	220	10	4	2
2016	395	5	13	-

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Bangkalan
 Source: Regional State Court of Bangkalan Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Terdakwa menurut Jenis Kelamin dan Pekerjaan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Number of Defendant by Sex and Occupation in Bangkalan Regency, 2017*

Pekerjaan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Petani/ <i>Farmer</i>	38	1	39
Tukang Becak/ <i>Pedicab Worker</i>	1	-	1
Tukang Bangunan/ <i>Construction Worker</i>	5	-	5
Swasta/ <i>Private Sector</i>	323	-	323
Guru/PNS/ <i>Teacher / Civil Servants</i>	8	1	9
Sopir/ <i>Driver</i>	8	-	8
Ibu Rumah Tangga/ <i>House Wife</i>	-	2	2
Pedagang/ <i>Merchant</i>	-	-	-
Mahasiswa/ Pelajar/ <i>Students</i>	12	2	14
Nelayan/ <i>Fisherman</i>	3	-	3
Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	21	-	21
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-
Bangkalan	419	6	425
2016	432	11	443

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Bangkalan

Source: *Regional State Court of Bangkalan Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2012–2016**
Poverty Line and Number of Poor People in Bangkalan Regency, 2012–2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	270 870	229,00	24,62
2013	291 529	217,40	23,14
2014	305 174	212,16	22,38
2015	319 120	216,23	22,57
2016	334 338	205,71	21,41
2017	349 073	206,53	21,32

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bangkalan, 2016
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bangkalan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- Prospero us Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamal	3 150	11 971	5 701	-	-	20 822
2. Labang	2 251	9 641	4 868	-	-	16 760
3. Kwanyar	2 209	7 958	4 189	-	-	14 356
4. Modung	1 811	7 956	4 638	-	-	14 405
5. Blega	2 260	6 863	3 532	-	-	12 655
6. Konang	6 137	6 940	3 026	-	-	16 103
7. Galis	4 450	7 172	3 368	-	-	14 990
8. Tanah Merah	4 849	4 636	3 168	-	-	12 653
9. Tragah	4 029	5 379	3 258	-	-	12 666
10. Socah	4 447	1 520	2 131	-	-	8 098
11. Bangkalan	3 994	3 722	2 981	-	-	10 697
12. Burneh	2 148	6 093	3 810	-	-	12 051
13. Arosbaya	4 140	8 508	3 978	-	-	16 626
14. Geger	3 399	4 317	3 063	-	-	10 779
15. Kokop	6 093	4 644	3 143	-	-	13 880
16. Tanjung Bumi	5 044	4 799	2 641	-	-	12 484
17. Sepulu	7 619	2 370	2 731	-	-	12 720
18. Klampis	4 607	8 850	3 803	-	-	17 260
Bangkalan	72 637	113 339	64 029	-	-	250 005

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowerment and Family Planning Board

PERTANIAN

Agriculture

5

**Produksi Padi Kabupaten Bangkalan
tahun 2017 naik **4,68 persen**
dibanding tahun 2016**

**Produksi Padi
Tahun 2017
331 ribu ton
GKG**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,*

AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

AGRICULTURE

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which

memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries*

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2017 mencapai 550 ribu ton yang terdiri dari 219 ribu ton lebih produksi palawija dan 331 ribu ton lebih produksi padi.

Pada tanaman hortikultura, tanaman mangga dan pisang merupakan jenis buah dengan produksi terbanyak di Kabupaten Bangkalan. Masing-masing jenis tanaman tersebut menghasilkan 16 ribu dan 7 ribu ton pada tahun 2017, dengan kata lain kedua jenis tanaman buah tersebut menghasilkan lebih dari 68 persen terhadap total produksi buah di Kabupaten Bangkalan tahun 2017.

Tanaman perkebunan dengan jumlah produksi tertinggi di Kabupaten Bangkalan tahun 2016 adalah tebu yaitu mencapai 40 ribu ton, tanaman berikutnya adalah kelapa sebanyak 2 ribu ton. Namun dari luasan tanamannya, kelapa merupakan jenis tanaman dengan luas tanaman terluas yang mencapai lebih dari 7 ribu hektar.

Production of food crops (paddy, maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) in Bangkalan Regency is more than 550 thousand tons in 2017, consist of more than 219 thousand tons of secondary food crops and more than 331 thousand tons of paddy.

In horticulture, mango and banana are fruits which production are highest in Bangkalan Regency. Each fruit produce 16 thousand tons and 7 thousand tons in 2017. In other words, these two fruits produce more than 68 percent of total fruit production in Bangkalan Regency in 2017.

Estate crops with the highest number of production in Bangkalan Regency in 2016 is sugar cane with 40 thousand tons, second in line is coconut with 2 thousand tons. But in terms of plantation area, coconut is the kind of plant with the widest plantation area that reach more than 7 thousand hectares.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Harvested Area, Yield, and Production of Paddy by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> Hektar (Ha)	Produktivitas <i>Yield</i> Kw/Ha	Produksi <i>Production</i> Ton
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1 969	62,31	12 270
2	Labang	1 012	62,60	6 335
3	Kwanyar	2 166	65,74	14 239
4	Modung	3 282	61,00	20 019
5	Blega	4 633	62,26	28 845
6	Konang	2 968	58,23	17 283
7	Galis	1 993	58,45	11 649
8	Tanah Merah	3 910	67,79	26 506
9	Tragah	2 374	61,53	14 607
10	Socah	2 961	63,65	18 847
11	Bangkalan	1 933	68,27	13 196
12	Burneh	6 463	67,91	43 890
13	Arosbaya	4 085	64,92	26 518
14	Geger	4 615	60,06	27 719
15	Kokop	2 231	55,75	12 438
16	Tanjung Bumi	1 901	58,21	11 067
17	Sepulu	2 187	59,05	12 914
18	Klampis	2 091	63,77	13 334
	Bangkalan	52 774	62,85	331 676
	2016	52 322	60,56	316 861
	2015	50 104	62,50	313 159

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Harvested Area, Yield, and Production of Maize by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area Hektar (Ha)	Produktivitas Yield Kw/Ha	Produksi Production Ton
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kamal	1 550	20,92	3.242,60
2	Labang	1 383	23,53	3.254,20
3	Kwanyar	4 863	20,88	10 153,94
4	Modung	4 236	21,82	9 242,95
5	Blega	6 724	19,47	13 091,63
6	Konang	5 112	21,68	11 082,82
7	Galis	7 287	17,95	13 080,17
8	Tanah Merah	4 339	21,94	9 519,77
9	Tragah	2 213	23,07	5 105,39
10	Socah	2 443	20,67	5 049,68
11	Bangkalan	812	24,32	1 974,78
12	Burneh	1 993	22,83	4 550,02
13	Arosbaya	1 500	23,53	3 529,50
14	Geger	3 931	19,97	7 850,21
15	Kokop	4 138	22,24	9 202,91
16	Tanjung Bumi	3 730	22,64	8 444,72
17	Sepulu	3 007	21,95	6 600,37
18	Klampis	3 484	21,89	7.626,48
Bangkalan		62 745	21,13	132 602,13
2016		59 618	53,15	316 861,06
2015		58 998	53,08	313 158,68

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Harvested Area, Yield, and Production of Soybeans by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen <i>Harvested Area</i> Hektar (Ha)	Produktivitas <i>Yield</i> Kw/Ha	Produksi <i>Production</i> Ton
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	200	13,08	261,62
2	Labang	-	-	-
3	Kwanyar	835	14,17	1 183,20
4	Modung	450	14,14	636,46
5	Blega	766	13,29	1 018,04
6	Konang	600	13,25	795,0
7	Galis	2 000	13,08	2 615,97
8	Tanah Merah	250	12,13	303,16
9	Tragah	114	13,47	153,57
10	Socah	-	-	-
11	Bangkalan	51	11,11	56,66
12	Burneh	-	-	-
13	Arosbaya	150	12,18	182,68
14	Geger	100	13,26	132,62
15	Kokop	434	11,30	490,22
16	Tanjung Bumi	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-
18	Klampis	250	12,30	307,50
	Bangkalan	6 200	13,12	8 136,68
	2016	10 335	13,60	14 051,85
	2015	8 887	15,60	13 868,09

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Harvested Area, Yield, and Production of Peanuts by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area Hektar (Ha)	Produktivitas Yield Kw/Ha	Produksi Production Ton
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kamal	360	13,97	502,92
2	Labang	466	11,50	535,90
3	Kwanyar	687	11,30	776,31
4	Modung	1 871	11,56	2 162,88
5	Blega	1 214	12,95	1 572,13
6	Konang	3 675	10,96	4 027,43
7	Galis	915	11,65	1 065,98
8	Tanah Merah	1 329	11,59	1 539,94
9	Tragah	491	12,31	604,42
10	Socah	1 335	11,18	1 492,23
11	Bangkalan	167	12,87	214,93
12	Burneh	417	12,10	504,65
13	Arosbaya	1 074	10,77	1 156,34
14	Geger	3 169	10,33	3 274,98
15	Kokop	570	10,53	600,21
16	Tanjung Bumi	270	12,53	338,31
17	Sepulu	34	12,67	43,08
18	Klampis	600	11,07	664,00
Bangkalan		18 644	11,30	21 076,64
2016		29 290	12,31	36 067,44
2015		27 325	12,35	33 751,59

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Harvested Area, Yield, and Production of Mungbeans by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area Hektar (Ha)	Produktivitas Yield Kw/Ha	Produksi Production Ton
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	-	-	-
2	Labang	17	7,89	13,41
3	Kwanyar	109	7,54	82,19
4	Modung	90	12,57	113,10
5	Blega	79	7,92	62,57
6	Konang	300	6,84	205,06
7	Galis	170	6,98	118,66
8	Tanah Merah	206	7,54	155,23
9	Tragah	12	22,24	26,69
10	Socah	65	7,13	46,34
11	Bangkalan	4	7,96	3,18
12	Burneh	175	7,36	128,80
13	Arosbaya	281	7,36	206,82
14	Geger	451	6,65	299,70
15	Kokop	30	7,12	21,36
16	Tanjung Bumi	163	8,72	142,10
17	Sepulu	68	6,96	47,34
18	Klampis	316	7,42	234,35
	Bangkalan	2 536	7,52	1 906,89
	2016	2 536	8,46	2 145,07
	2015	1 909	7,11	1 356,47

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Harvested Area, Yield, and Production of Cassavas by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area Hektar (Ha)	Produktivitas Yield Kw/Ha	Produksi Production Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kamal	50	189,00	945,00
2 Labang	7	185,80	130,06
3 Kwanyar	3	188,00	56,40
4 Modung	50	189,00	945,00
5 Blega	28	190,00	532,00
6 Konang	30	178,00	534,00
7 Galis	175	175,00	3 062,50
8 Tanah Merah	85	176,95	1 504,08
9 Tragah	73	178,00	1 299,40
10 Socah	110	179,00	1 969,00
11 Bangkalan	23	180,00	414,00
12 Burneh	30	182,87	548,61
13 Arosbaya	17	185,00	314,50
14 Geger	800	169,00	13 520,00
15 Kokop	323	176,00	5 684,80
16 Tanjung Bumi	261	179,00	4 671,90
17 Sepulu	176	178,00	3 132,80
18 Klampis	80	190,54	1 524,32
Bangkalan	2 321	175,74	40 788,37
2016	2 537	197,62	50 135,76
2015	2 438	202,15	49 283,01

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Harvested Area, Yield, and Production of Sweet Potato by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen <i>Harvested Area</i> Hektar (Ha)	Produktivitas <i>Yield</i> Kw/Ha	Produksi <i>Production</i> Ton
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kamal	2	135,97	27,19
2	Labang	5	134,79	67,40
3	Kwanyar	21	143,00	300,30
4	Modung	15	140,85	211,28
5	Blega	10	140,97	140,97
6	Konang	75	134,65	1 009,88
7	Galis	140	140,87	1 972,18
8	Tanah Merah	2	136,87	27,37
9	Tragah	11	135,85	149,44
10	Socah	10	130,84	130,84
11	Bangkalan	61	140,96	859,86
12	Burneh	230	130,85	3 009,55
13	Arosbaya	-	-	-
14	Geger	7	142,86	100,00
15	Kokop	396	130,96	5 186,02
16	Tanjung Bumi	6	140,86	84,52
17	Sepulu	21	130,98	275,06
18	Klampis	109	130,76	1 425,28
Bangkalan		1 121	133,60	14 977,12
2016		925	154,27	14 270,43
2015		1 250	159,90	19 987,92

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: *Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate*

Tabel 5.1.8 Pelaksanaan Intensifikasi menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Intensification by Food Crops in Bangkalan Regency, 2017*

Komoditi/ Comodity	Tahun/ Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi/ Paddy			
- Intensifikasi/ Intensification	50 104	52 322	52 774
2. Palawija/ Second Crop in Dry Season			
- Jagung/ Maize	58 998	58 850	62 745
- Ubi Kayu/ Cassava	2 438	2 537	2 321
- Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	1 250	925	1 121
- Kedelai/ Soybeans	8 887	10 335	6 200
- Kacang Tanah/ Peanuts	27 325	29 290	18 645
- Kacang Hijau/ Mungbean	1 909	2 536	2 642
- Sorgum	-	-	-
3. Sayur-sayuran/ Vegetables			
- Cabe	435	467	590
- Kacang Panjang	24	83	110
- Ketimun	23	42	94
- Sayuran Lain/ Bayam	-	-	-
- Bawang Daun/ Bawang Merah	28	4	7

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.1.9 Jumlah Alat Pertanian menurut Jenis dan Kondisi di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Farming Tools by Type and Condition in Bangkalan Regency, 2017

	Jenis Alat <i>Type of Tools</i>	Kondisi/ <i>Condition</i>		
		Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Light Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Traktor/ <i>Tractor</i>	838	-	96
	Roda Dua/ <i>Two Wheels</i>	829	-	96
	Roda Empat/ <i>Four Wheels</i>	9	-	-
	Mini dan Kecil/ <i>Mini and Small</i>	-	-	-
	Sedang dan Besar/ <i>Medium and Large</i>	-	-	-
2	Pemberantas OPT/ <i>Pest Control</i>			
	Handspayer (Spayer)	-	-	-
	Knapsak Motor Spayer	-	-	-
	(Mitsblower / Duster)	-	-	-
	Skit Motor Spayer/	-	-	-
	Swing Bog	-	-	-
	Emposan Tikus	-	-	-
3	Pengolah Padi/ <i>Paddy Processing</i>	13 819	-	384
	Perontok/ <i>Thresher</i>	12 209	-	294
	Pengering/ <i>Dryer</i>	-	-	-
	Perontok Gabah / <i>Grain Thresher</i>	1 315	-	50
	Penyosoh Beras/ <i>Grinder</i>	-	-	-
	Penggilingan Kecil/ <i>Small Milling</i>	275	-	30
	Penggilingan Besar/ <i>Large Milling</i>	20	-	10
	RMU	-	-	-
4	Pompa Air/ <i>Water Pump</i>	1 123	-	121
5	Pengolah Jagung/ <i>Maize Processing</i>	32	-	2
	Pemipil/ <i>Thresher</i>	32	-	2
	Pemberas/ <i>Squeezer</i>	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Agency of Food Crops, Horticulture, and Estate

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Alpukat menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Productive Plant and Production of Avocado by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	-	-	-
020	Labang	-	-	-
030	Kwanyar	49	20	0,35
040	Modung	5	10	0,60
050	Blega	12	-	-
060	Konang	-	-	-
070	Galis	260	50	0,20
080	Tanah Merah	2	6	0,50
090	Tragah	78	-	-
100	Socah	222	122	1,00
110	Bangkalan	293	82	0,39
120	Burneh	102	-	-
130	Arosbaya	-	-	-
140	Geger	283	123	0,33
150	Kokop	59	18	0,67
160	Tanjung Bumi	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-
180	Klampis	43	4	0,50
Bangkalan	1 408	435	235	0,54
2016	1 478	877	357	0,41
2015	1 479	504	136	0,27

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Belimbing menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table **Productive Plant and Production of Starfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Trees</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Trees</i>	Total Produksi (Kw) <i>Total Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/pohon) <i>Productivity (Kw/Trees)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	875	-	-	-
020	Labang	140	80	57	0,71
030	Kwanyar	1	-	-	-
040	Modung	8	16	7	0,44
050	Blega	11	-	-	-
060	Konang	15	40	9	0,23
070	Galis	116	30	5	0,17
080	Tanah Merah	611	220	43	0,20
090	Tragah	53	18	9	0,50
100	Socah	89	18	60	3,33
110	Bangkalan	284	77	78	1,01
120	Burneh	175	-	-	-
130	Arosbaya	184	43	12	0,28
140	Geger	40	95	18	0,19
150	Kokop	10	5	2	0,40
160	Tanjung Bumi	148	30	8	0,27
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	38	9	16	1,78
	Bangkalan	2 798	681	324	0,48
	2016	2 822	1 939	373	0,19
	2015	2 890	1 487	287	0,19

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman dan Produksi Durian menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Durian by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Trees</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Trees</i>	Total Produksi (Kw) <i>Total Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/pohon) <i>Productivity (Kw/Trees)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	-	-	-	-
020	Labang	-	-	-	-
030	Kwanyar	-	-	-	-
040	Modung	-	-	-	-
050	Blega	-	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	14 660	12 592	11300	0,90
080	Tanah Merah	2 339	1 967	462	0,23
090	Tragah	180	-	-	-
100	Socah	3 652	992	4438	4,47
110	Bangkalan	19	2	2	1,00
120	Burñeh	10 428	1 418	2200	1,55
130	Arosbaya	213	36	36	1,00
140	Geger	10 247	409	7409	18,11
150	Kokop	997	340	252	0,74
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	5	1	10	10,00
	Bangkalan	42 740	17 757	26 109	1,47
	2016	42 744	24 774	16 950	0,68
	2015	42 832	30 208	16 197	0,54

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.4 Jumlah Tanaman dan Produksi Jambu Biji menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Productive Plant and Production of Guava by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Kamal	45 875	12 175	1 974	0,16
020	Labang	70 000	34 586	10 130	0,29
030	Kwanyar	4 184	4 373	420	0,10
040	Modung	1 312	2 651	495	0,19
050	Blega	713	258	29	0,11
060	Konang	310	610	74	0,12
070	Galis	33 388	5 000	500	0,10
080	Tanah Merah	4 426	3 828	904	0,24
090	Tragah	931	35	5	0,14
100	Socah	8 170	8 150	1653	0,20
110	Bangkalan	1 206	1 279	148	0,12
120	Burneh	252	-	-	-
130	Arosbaya	857	500	50	0,10
140	Geger	3 530	7 600	921	0,12
150	Kokop	1 181	555	72	0,13
160	Tanjung Bumi	326	60	12	0,20
170	Sepulu	1 443	277	76	0,27
180	Klamps	945	2 490	439	0,18
Bangkalan	179 049	84 427	17 902	0,21	
2016	179 855	136 169	13 997	0,10	
2015	181 802	89 038	12 726	0,14	

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.5 Jumlah Tanaman dan Produksi Jambu Air menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Productive Plant and Production of Water Apple by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Trees</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Trees</i>	Total Produksi (Kw) <i>Total Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/pohon) <i>Productivity (Kw/Trees)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	3 241	1 100	76	0,07
020	Labang	3 000	600	281	0,47
030	Kwanyar	813	343	392	1,14
040	Modung	573	414	322	0,78
050	Blega	868	339	56	0,17
060	Konang	100	100	5	0,05
070	Galis	658	242	84	0,35
080	Tanah Merah	225	233	13	0,06
090	Tragah	12	12	2	0,17
100	Socah	385	120	75	0,63
110	Bangkalan	328	260	88	0,34
120	Burñeh	1 116	-	-	-
130	Arosbaya	1 302	111	8	0,07
140	Geger	-	-	-	-
150	Kokop	419	376	34	0,09
160	Tanjung Bumi	281	105	26	0,25
170	Sepulu	167	-	-	-
180	Klampis	217	100	74	0,74
Bangkalan		13 705	4 455	1 536	0,34
	2016	13 705	10 423	2 101	0,15
	2015	14 502	7 831	1 067	0,14

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.6 Jumlah Tanaman dan Produksi Jeruk Keprok menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Productive Plant and Production of Tangerine by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	-	-	-	-
020	Labang	70	-	-	-
030	Kwanyar	199	131	23	0,18
040	Modung	125	247	30	0,12
050	Blega	250	100	20	0,20
060	Konang	300	-	-	-
070	Galis	710	-	-	-
080	Tanah Merah	4 645	4 118	680	0,17
090	Tragah	1 200	836	88	0,11
100	Socah	3 605	1 815	1252	0,69
110	Bangkalan	-	-	-	-
120	Burneh	596	-	-	-
130	Arosbaya	835	-	-	-
140	Geger	6 980	1 160	1264	1,09
150	Kokop	371	36	6	0,17
160	Tanjung Bumi	27	-	-	-
170	Sepulu	297	60	21	0,35
180	Klampis	7	5	2	0,40
Bangkalan		20 217	8 508	3 386	0,40
2016		13 753	15 763	2 744	0,17
2015		20 061	14 290	2 701	0,19

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.7 Jumlah Tanaman dan Produksi Jeruk Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Orange by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Trees</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Trees</i>	Total Produksi (Kw) <i>Total Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/pohon) <i>Productivity (Kw/Trees)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	10	-	-	-
020	Labang	-	-	-	-
030	Kwanyar	132	88	26	0,30
040	Modung	-	-	-	-
050	Blega	-	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	7 417	686	249	0,36
080	Tanah Merah	1 282	609	309	0,51
090	Tragah	-	-	-	-
100	Socah	25	90	39	0,43
110	Bangkalan	341	132	74	0,56
120	Burneh	140	-	-	-
130	Arosbaya	-	-	-	-
140	Geger	648	160	75	0,47
150	Kokop	-	-	-	-
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	701	102	95	0,93
	Bangkalan	10 696	1 867	867	0,46
	2016	10 937	3 954	2 678	0,68
	2015	11 009	5 083	4 657	0,92

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.8 Jumlah Tanaman dan Produksi Mangga menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Mango by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	34 255	3 788	2 795	0,74
020	Labang	26 900	26 400	11 392	0,43
030	Kwanyar	45 837	43 832	22341	0,51
040	Modung	60 801	60 801	33045	0,54
050	Blega	41 044	21 910	14461	0,66
060	Konang	3 600	1 500	690	0,46
070	Galis	116 677	3 700	2920	0,79
080	Tanah Merah	39 811	29 184	10838	0,37
090	Tragah	12 855	17 420	4494	0,26
100	Socah	34 437	35 874	9298	0,26
110	Bangkalan	33 147	12 000	5880	0,49
120	Burneh	27 020	25 835	8009	0,31
130	Arosbaya	21 277	3 018	875	0,29
140	Geger	128 506	33 066	10912	0,33
150	Kokop	33 647	14 071	7176	0,51
160	Tanjung Bumi	70 041	16 125	7256	0,45
170	Sepulu	60 753	5 065	2 330	0,46
180	Klampus	66 880	25 000	6 500	0,26
	Bangkalan	857 488	378 589	161 212	0,43
	2016	862 143	669 278	167 198	0,25
	2015	862 835	624 764	154 812	0,25

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.9 Jumlah Tanaman dan Produksi Nangka menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Jackfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Trees</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Trees</i>	Total Produksi (Kw) <i>Total Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/pohon) <i>Productivity (Kw/Trees)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	1 860	210	75	0,36
020	Labang	10 000	8 000	1 220	0,15
030	Kwanyar	4 082	2 075	1082	0,52
040	Modung	3 601	2 751	1497	0,54
050	Blega	995	477	91	0,19
060	Konang	800	500	75	0,15
070	Galis	31 374	9 700	1468	0,15
080	Tanah Merah	4 627	4 588	759	0,17
090	Tragah	1 896	540	92	0,17
100	Socah	21 941	12 111	5237	0,43
110	Bangkalan	1 736	15	3	0,20
120	Burneh	8 023	2 483	596	0,24
130	Arosbaya	1 149	58	10	0,17
140	Geger	3 650	3 443	604	0,18
150	Kokop	462	908	230	0,25
160	Tanjung Bumi	1 186	135	54	0,40
170	Sepulu	1 413	513	72	0,14
180	Klampus	1 040	1 040	510	0,49
	Bangkalan	99 835	49 547	13 675	0,28
	2016	100 231	74 379	25 088	0,34
	2015	100 313	56 396	45 444	0,81

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.10 Jumlah Tanaman dan Produksi Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table **Productive Plant and Production of Banana by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Kamal	24 217	4 090	368	0,09
020	Labang	6 303	6 203	620	0,10
030	Kwanyar	23 525	21 457	2360	0,11
040	Modung	62 238	32 244	9351	0,29
050	Blega	12 929	11 266	1915	0,17
060	Konang	50 935	33 740	11134	0,33
070	Galis	98 484	14 650	293	0,02
080	Tanah Merah	27 860	26 261	3939	0,15
090	Tragah	6 045	3 498	280	0,08
100	Socah	24 699	11 829	5560	0,47
110	Bangkalan	26 252	24 573	2212	0,09
120	Burneh	64 366	8 172	490	0,06
130	Arosbaya	6 839	5 709	260	0,05
140	Geger	211 540	56 704	25937	0,46
150	Kokop	8 547	7 285	510	0,07
160	Tanjung Bumi	63 857	34 365	7560	0,22
170	Sepulu	49 659	7 984	1 916	0,24
180	Klampis	3 532	2 300	1 610	0,70
Bangkalan	771 827	312 330	76 315	0,24	
2016	789 114	719 860	105 445	0,15	
2015	809 039	707 452	103 694	0,15	

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.11 Jumlah Tanaman dan Produksi Nanas menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table **Productive Plant and Production of Pineapple by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	40	-	-	-
020	Labang	-	-	-	-
030	Kwanyar	-	-	-	-
040	Modung	-	-	-	-
050	Blega	215	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	79 457	23 519	674	0,03
080	Tanah Merah	18 018	7 130	143	0,02
090	Tragah	46	-	-	-
100	Socah	4	4	1	0,25
110	Bangkalan	-	-	-	-
120	Burñeh	21 963	963	16	0,02
130	Arosbaya	187	-	-	-
140	Geger	-	-	-	-
150	Kokop	316	197	5	0,03
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	-	-	-	-
Bangkalan		120 246	31 813	839	0,03
2016		132 178	62 196	1 089	0,02
2015		135 139	60 740	2 562	0,04

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.12 Jumlah Tanaman dan Produksi Pepaya menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Papaya by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	3 877	426	209	0,49
020	Labang	9 600	3 794	1 783	0,47
030	Kwanyar	98	33	14	0,42
040	Modung	100	100	42	0,42
050	Blega	563	537	97	0,18
060	Konang	1 020	510	303	0,59
070	Galis	15 917	7 906	791	0,10
080	Tanah Merah	2 203	1 378	744	0,54
090	Tragah	948	628	120	0,19
100	Socah	5 256	1 765	777	0,44
110	Bangkalan	1 919	696	244	0,35
120	Burneh	1 075	256	25	0,10
130	Arosbaya	1 012	451	74	0,16
140	Geger	1 623	784	367	0,47
150	Kokop	290	235	102	0,43
160	Tanjung Bumi	1 475	505	57	0,11
170	Sepulu	3 260	932	242	0,26
180	Klampis	101	150	35	0,23
	Bangkalan	50 337	21 086	6 026	0,29
	2016	51 992	47 332	7 856	0,17
	2015	50 229	44 886	6 621	0,15

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.13 Jumlah Tanaman dan Produksi Rambutan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table **Productive Plant and Production of Rambutan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Kamal	110	-	-	-
020 Labang	1 700	1 400	140	0,10
030 Kwanyar	555	329	235	0,71
040 Modung	24	36	12	0,33
050 Blega	350	300	75	0,25
060 Konang	-	-	-	-
070 Galis	89 009	14 640	750	0,05
080 Tanah Merah	24 030	14 025	4781	0,34
090 Tragah	2 439	1 818	818	0,45
100 Socah	68 005	30 760	8326	0,27
110 Bangkalan	1 671	1 545	223	0,14
120 Burneh	15 474	4 965	965	0,19
130 Arosbaya	2 825	2 130	270	0,13
140 Geger	67 789	31 288	21800	0,70
150 Kokop	1 890	1 210	237	0,20
160 Tanjung Bumi	1 166	30	19	0,63
170 Sepulu	-	-	-	-
180 Klampis	550	750	85	0,11
Bangkalan	277 587	105 226	38 736	0,37
2016	277 820	227 887	80 209	0,35
2015	278 312	140 817	55 414	0,39

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.14 Jumlah Tanaman dan Produksi Salak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Productive Plant and Production of Snakefruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	2 065	500	35	0,07
020	Labang	-	-	-	-
030	Kwanyar	-	-	-	-
040	Modung	104	104	17	0,16
050	Blega	-	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	11 375	900	87	0,10
080	Tanah Merah	525	390	7	0,02
090	Tragah	38	-	-	-
100	Socah	79 524	60 150	2788	0,05
110	Bangkalan	54 524	54 537	3322	0,06
120	Burneh	406	-	-	-
130	Arosbaya	125	125	4	0,03
140	Geger	6 314	907	296	0,33
150	Kokop	76	76	4	0,05
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	328	698	66	0,09
180	Klampis	720	682	18	0,03
	Bangkalan	156 124	119 069	6 644	0,06
	2016	155 277	207 088	17 544	8,47
	2015	155 423	151 747	30 308	0,20

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.15 Jumlah Tanaman dan Produksi Sawo menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Sapodilla by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	509	75	13	0,17
020	Labang	385	650	195	0,30
030	Kwanyar	845	845	465	0,55
040	Modung	1 917	1 023	1565	1,53
050	Blega	849	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	1 940	100	20	0,20
080	Tanah Merah	875	395	206	0,52
090	Tragah	37	-	-	-
100	Socah	3 152	2 429	1024	0,42
110	Bangkalan	1 427	52	52	1,00
120	Burñeh	62	-	-	-
130	Arosbaya	-	-	-	-
140	Geger	140	250	50	0,20
150	Kokop	201	235	106	0,45
160	Tanjung Bumi	637	55	35	0,64
170	Sepulu	982	707	230	0,33
180	Klampis	1 324	991	1 387	1,40
Bangkalan		15 282	7 807	5 348	0,69
2016		15 997	10 698	2 754	0,26
2015		16 152	19 472	6 491	0,33

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.16 Jumlah Tanaman dan Produksi Sirsak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Soursop by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	210	-	-	-
020	Labang	1 150	300	25	0,08
030	Kwanyar	100	31	12	0,39
040	Modung	-	-	-	-
050	Blega	260	44	5	0,11
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	595	170	17	0,10
080	Tanah Merah	7 492	535	93	0,17
090	Tragah	371	84	9	0,11
100	Socah	259	168	40	0,24
110	Bangkalan	170	80	5	0,06
120	Burneh	42	-	-	-
130	Arosbaya	190	30	5	0,17
140	Geger	1 137	970	172	0,18
150	Kokop	1 038	65	10	0,15
160	Tanjung Bumi	76	15	1	0,07
170	Sepulu	718	249	74	0,30
180	Klampsis	50	45	4	0,09
Bangkalan		13 858	2 786	472	0,17
2016		14 319	6 694	580	0,09
2015		13 424	5 801	532	0,09

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.17 Jumlah Tanaman dan Produksi Sukun menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Breadfruit by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	1 400	300	85	0,28
020	Labang	1 800	350	105	0,30
030	Kwanyar	240	86	25	0,29
040	Modung	447	247	55	0,22
050	Blega	-	-	-	-
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	608	100	40	0,40
080	Tanah Merah	-	-	-	-
090	Tragah	45	20	5	0,25
100	Socah	551	492	75	0,15
110	Bangkalan	200	-	-	-
120	Burñeh	83	-	-	-
130	Arosbaya	118	59	12	0,20
140	Geger	-	-	-	-
150	Kokop	1 147	580	133	0,23
160	Tanjung Bumi	95	60	24	0,40
170	Sepulu	80	45	30	0,67
180	Klampis	66	30	14	0,47
Bangkalan		6 880	2 369	603	0,25
2016		7 135	3 091	742	0,24
2015		7 153	1 889	762	0,40

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.18 Jumlah Tanaman dan Produksi Melinjo menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Melinjo by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Kamal	10	-	-	-
020	Labang	150	-	-	-
030	Kwanyar	-	-	-	-
040	Modung	-	-	-	-
050	Blega	25	22	35	1,59
060	Konang	-	-	-	-
070	Galis	598	243	105	0,43
080	Tanah Merah	125	125	144	1,15
090	Tragah	504	46	36	0,78
100	Socah	7 893	4 363	2396	0,55
110	Bangkalan	13 407	10 847	3909	0,36
120	Burneh	19 390	265	93	0,35
130	Arosbaya	166	58	7	0,12
140	Geger	4 197	5 154	515	0,10
150	Kokop	-	-	-	-
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	13	57	11	0,19
	Bangkalan	46 478	21 180	7 251	0,34
	2016	46 549	51 128	7 501	0,15
	2015	46 591	51 864	9 020	0,17

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.19 Jumlah Tanaman dan Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Productive Plant and Production of Jasmine by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Trees	Tanaman menghasilkan (pohon) Productive Trees	Total Produksi (Kw) Total Production (Kw)	Produktivitas (Kw/pohon) Productivity (Kw/Trees)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Kamal	-	-	-	
020	Labang	-	-	-	
030	Kwanyar	-	-	-	
040	Modung	-	-	-	
050	Blega	-	-	-	
060	Konang	-	-	-	
070	Galis	-	-	-	
080	Tanah Merah	-	-	-	
090	Tragah	-	-	-	
100	Socah	-	-	-	
110	Bangkalan	606	1 818	2 727	1,50
120	Burñeh	245 250	243 278	381 255	1,57
130	Arosbaya	-	-	-	-
140	Geger	-	-	-	-
150	Kokop	-	-	-	-
160	Tanjung Bumi	-	-	-	-
170	Sepulu	-	-	-	-
180	Klampis	5	21	37	1,76
Bangkalan	245 861	245 117	384 019	1,57	
2016	217 386	245 206	202 431	0,83	
2015	250 886	493 492	263 370	0,53	

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangkalan Regency (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Jambu Mente Chasew	Tebu Cane Sugar	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kamal	78,20	5,29	9,95	-	3,06
2 Labang	149,65	27,55	236,38	28,51	2,52
3 Kwanyar	294,56	474,71	305,89	-	0,70
4 Modung	138,60	36,19	17,51	145,31	0,33
5 Blega	248,67	48,42	153,85	22,50	115,26
6 Konang	391,11	215,24	273,52	14,66	76,72
7 Galis	770,15	640,60	100,48	16,01	15,02
8 Tanah Merah	890,27	651,30	248,08	67,39	37,84
9 Tragah	226,03	17,38	199,40	15,00	15,03
10 Socah	553,15	111,26	237,10	10,29	9,32
11 Bangkalan	573,76	14,36	37,09	2,31	25,52
12 Burneh	389,65	23,65	64,59	81,23	27,21
13 Arosbaya	288,87	56,33	83,12	7,68	24,00
14 Geger	676,34	47,09	973,29	22,38	1,81
15 Kokop	735,08	54,54	1 475,25	-	465,56
16 Tanjung Bumi	718,00	57,89	1 227,15	218,27	92,12
17 Sepulu	319,90	37,38	405,58	45,10	46,48
18 Klampis	426,22	38,94	346,81	74,81	14,55
Bangkalan	7 868,21	2 558,12	6 395,04	771,44	973,05

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Department for Food Crops, Horticulture, and Estate

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2016
Table Production Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangkalan Regency (tons), 2016

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Jambu Mente Chasew	Tebu Cane Sugar	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kamal	11,10	0,55	0,48	-	0,16
2 Labang	57,53	3,23	12,09	1 468,90	0,06
3 Kwanyar	105,11	117,37	23,51	-	0,00
4 Modung	28,65	6,77	2,07	7 485,70	0,01
5 Blega	66,97	11,27	12,70	1 125,40	77,39
6 Konang	125,54	58,62	18,14	733,20	25,39
7 Galis	215,64	112,64	18,65	832,60	1,40
8 Tanah Merah	216,00	130,11	20,76	3 539,00	166,28
9 Tragah	35,50	3,19	14,04	750,20	0,87
10 Socah	181,69	16,84	23,00	530,30	2,15
11 Bangkalan	201,33	1,32	3,20	115,50	29,42
12 Burneh	86,36	4,38	4,66	4 184,70	3,08
13 Arosbaya	59,21	10,36	7,99	395,60	5,65
14 Geger	186,78	9,86	123,73	1 152,70	9,47
15 Kokop	184,13	12,25	132,84	-	565,02
16 Tanjung Bumi	137,57	11,96	112,81	11 462,80	14,63
17 Sepulu	75,04	7,32	33,72	2 323,20	11,72
18 Klampis	86,00	8,75	25,46	3 928,80	0,98
Bangkalan	2 060,15	526,79	589,85	40 028,60	913,68

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source: Agriculture Department for Food Crops, Horticulture, and Estate

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Kamal	-	5 813	39	31	7 271	88
2	Labang	-	5 821	-	12	6 644	65
3	Kwanyar	-	5 474	-	40	5 604	201
4	Modung	-	14 204	-	7	5 410	19
5	Blega	-	11 273	-	26	4 694	-
6	Konang	-	14 967	-	13	2 876	20
7	Galis	-	18 842	-	28	6 130	279
8	Tanah Merah	-	13 722	-	53	6 300	22
9	Tragah	-	6 150	-	5	4 212	343
10	Socah	-	7 887	-	204	4 646	-
11	Bangkalan	-	2 433	304	5	2 888	83
12	Burneh	20	6 831	914	91	6 955	358
13	Arosbaya	-	8 148	18	26	3 837	255
14	Geger	-	25 529	-	30	5 747	-
15	Kokop	-	19 930	-	-	2 497	160
16	Tanjung Bumi	-	13 081	-	11	3 652	97
17	Sepulu	-	11 411	-	6	4 417	40
18	Klampis	-	15 430	-	15	6 119	26
Bangkalan	20	206 946	1 275	603	89 899	2 055	
2016	20	200 279	1 290	601	73 003	2 232	
2015	21	197 675	1 352	621	72 225	1 992	

Sumber: Dinas Peternakan
 Source: Office of Livestock

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Domestics	Ayam Petelur Layes	Ayam Pedaging Broiles	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	48 077	3 120	39 148	3 209
2	Labang	31 543	1 040	-	3 359
3	Kwanyar	38 361	-	8 242	4 819
4	Modung	59 467	10 400	1 648	3 246
5	Blega	66 190	8 320	5 151	6 684
6	Konang	32 167	-	-	2 711
7	Galis	83 434	2 079	-	3 409
8	Tanah Merah	145 611	4 159	92 718	10 720
9	Tragah	65 393	-	-	11 039
10	Socah	31 686	8 320	8 242	11 015
11	Bangkalan	145 011	15 603	-	13 506
12	Burneh	56 959	-	1 030	10 323
13	Arosbaya	42 596	10 400	1 030	5 774
14	Geger	43 602	15 561	-	9 325
15	Kokop	71 560	-	-	5 688
16	Tanjung Bumi	38 160	15 607	6 181	3 639
17	Sepulu	34 338	6 239	16 483	3 929
18	Klampis	37 887	4 159	2 060	2 939
	Bangkalan	1 072 042	105 007	181 933	115 334
	2016	1 010 060	100 909	132 450	101 925
	2015	990 545	100 909	189 500	98 549

Sumber: Dinas Peternakan

Source: Office of Livestock

5.5 PERIKANAN/ FISHERIES

Tabel 5.5.1 Jumlah Petani Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Fish Capture Farmer by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	117	-	117
2	Labang	473	-	473
3	Kwanyar	1 419	-	1 419
4	Modung	223	9	232
5	Blega	-	26	26
6	Konang	-	-	-
7	Galis	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	113	-	113
11	Bangkalan	746	37	783
12	Burneh	-	15	15
13	Arosbaya	550	-	550
14	Geger	-	-	-
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	615	9	624
17	Sepulu	253	2	255
18	Klampis	730	21	751
	Bangkalan	5 239	119	5 358
	2016	5 870	56	5 926
	2015	5 862	56	5 918

Sumber: Dinas Perikanan
 Source: Fisheries Agency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bangkalan (ton), 2016 dan 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Budidaya Cultivation Fisheries		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	98,6	98,6	523,5	622,1	622,1	720,7
2 Labang	1 208,3	1 208,3	9,5	1 217,8	1 217,8	2 426,1
3 Kwanyar	3 427,7	3 427,7	110,0	3 537,7	3 537,7	6 965,4
4 Modung	147,9	147,9	46,0	193,9	193,9	341,8
5 Blega	-	-	721,2	721,2	721,2	721,2
6 Konang	-	-	-	-	-	-
7 Galis	-	-	6,8	6,8	6,8	6,8
8 Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
9 Tragah	-	-	-	-	-	-
10 Socah	1 775,5	1 775,5	689,9	2 465,4	2 465,4	4 240,9
11 Bangkalan	3 255,1	3 255,1	490,7	3 745,8	3 745,8	7 000,9
12 Burneh	-	-	86,2	86,2	86,2	86,2
13 Arosbaya	2 885,2	2 885,2	348,0	3 233,2	3 233,2	6 118,4
14 Geger	-	-	5,4	5,4	5,4	5,4
15 Kokop	-	-	-	-	-	-
16 Tanjung Bumi	5 227,9	5 227,9	455,0	5 682,9	5 682,9	10 910,8
17 Sepulu	2 786,9	2 786,9	199,4	2 986,3	2 986,3	5 773,2
18 Klampis	3 846,9	3 846,9	364,0	4 210,9	4 210,9	8 057,8
Bangkalan	24 660	24 660	4 056	28 716	28 716	53 376

Sumber: Dinas Perikanan

Source: Fisheries Agency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bangkalan, 2016
Number of Marine Fisheries Households/Company by Subdistrict and Type of Boat in Bangkalan Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanpa Perahu <i>No Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Motor Boat</i>	Motor Tempel <i>Patch Boat</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	79	5	105	-	189
2	Labang	272	-	152	-	424
3	Kwanyar	348	1	669	-	1 018
4	Modung	150	-	15	-	165
5	Blega	-	-	-	-	-
6	Konang	-	-	-	-	-
7	Galis	-	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-
10	Socah	297	-	304	-	601
11	Bangkalan	110	-	319	-	429
12	Burneh	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	-	11	202	-	213
14	Geger	-	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	55	-	265	250	570
17	Sepulu	15	-	347	-	362
18	Klampis	-	-	177	170	347
	Bangkalan	1 326	17	2 555	420	4 318
	2016	1 326	17	2 555	420	4 318
	2015	171	17	2 540	420	3 148

Sumber: Dinas Perikanan
 Source: Fisheries Agency

Tabel 5.5.4 Areal Pemeliharaan Ikan Darat menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Area of Inland Pisciculture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tambak Tawar Brackish Water Pond	Tambak Tasteless Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Waduk Dam	Saluran Tambak IrrigationPond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	205,00	-	0,08	-	-	205,08
2 Labang	-	-	0,01	-	-	0,01
3 Kwanyar	27,00	-	0,14	-	-	27,14
4 Modung	8,00	-	1,70	-	-	9,70
5 Blega	894,00	-	0,02	-	-	894,02
6 Konang	-	-	0,01	-	-	0,01
7 Galis	-	-	0,03	-	-	0,03
8 Tanah Merah	-	-	0,15	-	-	0,15
9 Tragah	-	-	-	-	-	-
10 Socah	230,00	-	0,55	-	-	230,55
11 Bangkalan	99,00	105,00	0,27	-	-	204,27
12 Burneh	-	-	0,06	-	-	0,06
13 Arosbaya	31,00	-	0,04	-	-	31,04
14 Geger	-	-	0,02	-	-	0,02
15 Kokop	-	-	0,01	-	-	0,01
16 Tanjung Bumi	34,00	-	-	-	-	34,00
17 Sepulu	41,00	-	-	-	-	41,00
18 Klampis	16,00	-	0,04	-	-	16,04
Bangkalan	1 585,00	105,00	3,13	-	-	1 693,13
2016	1 585,00	105,00	3,13	-	-	1 693,13

Sumber: Dinas Perikanan

Source: Fisheries Agency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bangkalan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat	Perahu Motor Tempel Patch Motorboat	Kapal Motor Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	5	105	-
2	Labang	-	152	-
3	Kwanyar	1	669	-
4	Modung	-	15	-
5	Blega	-	-	-
6	Konang	-	-	-
7	Galis	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	-	304	-
11	Bangkalan	-	319	-
12	Burneh	-	-	-
13	Arosbaya	11	202	-
14	Geger	-	-	-
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	265	250
17	Sepulu	-	347	-
18	Klamps	-	177	170
	Bangkalan	17	2 555	420
	2016	17	2 548	647
	2015	17	2 540	420

Sumber: Dinas Perikanan

Source: Fisheries Agency

5.6 KEHUTANAN/ FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017
Table Forest by Subdistrict and Type of Forest in Bangkalan Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dalam Kawasan Hutan <i>Inside Area</i>	Luar Kawasan Hutan <i>Outside Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	16,5	171,7	188,2
2	Labang	-	315,4	315,4
3	Kwanyar	84,2	836,3	920,5
4	Modung	975,8	1 104,0	2 079,8
5	Blega	366,5	1 386,9	1 753,4
6	Konang	-	2 128,0	2 128,0
7	Galis	277,5	1 851,7	2 129,2
8	Tanah Merah	-	1 245,9	1 245,9
9	Tragah	-	759,7	759,7
10	Socah	110,6	407,0	517,6
11	Bangkalan	238,1	102,0	340,1
12	Burneh	-	205,0	205,0
13	Arosbaya	194,0	147,5	341,5
14	Geger	74,1	3 428,5	3 502,6
15	Kokop	-	2 272,3	2 272,3
16	Tanjung Bumi	55,5	660,5	716,0
17	Sepulu	824,0	1 483,0	2 307,0
18	Klampis	47,2	977,5	1 024,7
	Bangkalan	3 264,0	19 482,8	22 746,8
	2016	3 899,6	19 495,8	23 395,4
	2015	3 186,5	19 370,3	22 556,8

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah VIII
 Source: Sub Unit of Forest Management Area VIII

Tabel 5.6.2 Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Dalam Kawasan Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017
Forest by Subdistrict and Type of Inner Forest Area in Bangkalan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict		Dalam Kawasan Hutan Inside Area		
		Hutan Lindung Protected Forest	Hutan Produksi Production Forest	Hutan Konservasi Conservation Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Kamal	-	16,5	-
2	Labang	-	-	-
3	Kwanyar	-	84,2	-
4	Modung	-	975,8	-
5	Blega	-	366,5	-
6	Konang	-	0,0	-
7	Galis	-	277,5	-
8	Tanah Merah	-	-	-
9	Tragah	-	-	-
10	Socah	50,1	60,5	-
11	Bangkalan	238,1	-	-
12	Burneh	-	-	-
13	Arosbaya	194,0	-	-
14	Geger	-	74,1	-
15	Kokop	-	-	-
16	Tanjung Bumi	1,6	53,9	-
17	Sepulu	170,4	653,6	-
18	Klampis	19,7	27,5	-
Bangkalan		673,9	2 590,1	-
2016		719,3	3 180,3	-
2015		634,8	2 494,2	57,5

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah VIII
 Source: Sub Unit of Forest Management Area VIII

Tabel 5.6.3 Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Bangkalan (hektar), 2017
Table Forest by Subdistrict and Type of Outer Forest Area in Bangkalan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Luar Kawasan Hutan Outer Area	
	Hutan Rakyat Community Plantations	Kebun Rakyat Smallholder Estate
(1)	(2)	(3)
1 Kamal	171,7	-
2 Labang	315,4	-
3 Kwanyar	836,3	-
4 Modung	1 104,0	-
5 Blega	1 386,9	-
6 Konang	2 128,0	-
7 Galis	1 851,7	-
8 Tanah Merah	1 245,9	-
9 Tragah	759,7	-
10 Socah	407,0	-
11 Bangkalan	102,0	-
12 Burneh	205,0	-
13 Arosbaya	147,5	-
14 Geger	3 428,5	-
15 Kokop	2 272,3	-
16 Tanjung Bumi	660,5	-
17 Sepulu	1 483,0	-
18 Klampis	977,5	-
Bangkalan	19 482,8	-
2016	19 495,8	-
2015	11 212,9	8 157,4

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah VIII
 Source: Sub Unit of Forest Management Area VIII

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Bangkalan, 2017**
Table **Timber Production by Type of Product in Bangkalan Regency, 2017**

	Jenis Hasil Hutan <i>Type of Product</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hasil Penebangan/ <i>Timber</i>			
	Kayu Jati/ <i>Teak</i>	m3	284,33	852 980
	Kayu Mahoni/ <i>Mahogany</i>	m3	-	-
	Akasia / <i>Acacia</i>	m3	754,79	1 509 588
	Sengon	m3	40,37	28 259
	Camplong	m3	-	-
	Bambu / Bamboo	m3	145,84	875
	Bajur	m3		-
	Campuran	m3	104,37	104 370
2	Hasil Hutan Lainnya/ <i>Other Product</i>			
	Arang Kayu/ <i>Charcoal</i>	kg	475 000,00	1 900 000
	Madu/ <i>Honey</i>	kg	187,68	75 072
	Lainnya/ <i>Other</i>	kg	-	-

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah VIII

Source: *Sub Unit of Forest Management Area VIII*

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy

6



Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten
Bangkalan Tahun 2016 mencapai
LEBIH DARI 20 RIBU SAMBUNGAN

dengan Total Air Minum Terjual
LEBIH DARI 4,7 JUTA M³

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions*

yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangkalan mencatat jumlah perusahaan industri tahun 2017 sebanyak 509 unit yang terdiri dari industri mikro, kecil, menengah, hingga industri besar. Selain itu terdapat industri non formal yang tersebar dalam 153 sentra mencakup lebih dari 4 ribu usaha.

According to The Office of Industrial and Trading of Bangkalan Regency, the number of industrial establishment in 2017 is 509 units consist of micro scale industry, small scale, medium, and large scale industry. Other than that, there is a number of non-formal industry spread in 153 centers that covers more than 4 thousand units.

Jumlah tenaga kerja yang terserap pada usaha industri mencapai lebih dari 16 ribu orang, yang terdiri dari 28 persen pada industri formal (mikro, kecil, menengah, dan besar) dan 72 persen pada industri non formal.

The number of man power absorbed in industrial establishments are more than 16 thousand people, which consist of 28 percent in the formal industry (micro, small, medium, and large scale) and 72 percent in the non-formal industry.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017
Table **Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bangkalan Regency, 2015-2017**

Uraian Description	Tahun/ Year		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
I INDUSTRI FORMAL			
1 Industri Besar (> 10 Miliar)			
Jumlah Usaha (Unit)	4	4	4
Tenaga Kerja (Orang)	690	690	690
Nilai Investasi (Juta Rp)	59 000	59 000	59 000
2 Industri Menengah (500 jt s/d < 10 Miliar)			
Jumlah Usaha (Unit)	11	11	11
Tenaga Kerja (Orang)	268	214	214
Nilai Investasi (Juta Rp)	15 405	13 405	13 405
3 Industri Kecil (50 jt s/d < 500)			
Jumlah Usaha (Unit)	189	189	152
Tenaga Kerja (Orang)	1 693	1 693	1 738
Nilai Investasi (Juta Rp)	18 765	19 820	20 520
4 Industri Mikro (< 50 jt)			
Jumlah Usaha (Unit)	283	340	342
Tenaga Kerja (Orang)	1 494	2 069	2 082
Nilai Investasi (Juta Rp)	4 299	8 354	8 414
II Industri Non Formal			
5 Jumlah Sentra	141	151	153
Jumlah Usaha (Unit)	5 471	4 535	4 575
Tenaga Kerja (Orang)	14 348	12 006	12 101
Nilai Investasi (Juta Rp)	19 509	19 804	19 839

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan
 Source: Office of Industrial and Trading

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Kapasitas Produksi Industri Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Establishment, Labors, and Production Capacity of Small Industries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Unit/ Units	Tenaga Kerja/ Labours	Kapasitas Produksi (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(5)
1	Kamal	39	278	4 220 344
2	Labang	6	37	4 287 650
3	Kwanyar	11	307	38 562 890
4	Modung	8	115	835 950
5	Blega	7	29	1 898 950
6	Konang	21	72	2 551 430
7	Galis	20	110	764 900
8	Tanah Merah	226	229	8 239 424
9	Tragah	10	122	2 585 150
10	Socah	32	244	12 140 605
11	Bangkalan	157	979	22 354 565
12	Burneh	37	324	9 056 488
13	Arosbaya	15	114	4 542 100
14	Geger	17	84	1 735 438
15	Kokop	6	64	1 974 000
16	Tanjung Bumi	42	412	14 717 515
17	Sepulu	20	143	3 883 800
18	Klampus	27	262	5 917 425
Bangkalan		701	3 925	140 268 624
2016		489	3 625	126 229 526

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan
 Source: Office of Trade and Industry

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangkalan, 2016-2017**
Table **Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bangkalan Regency, 2016–2017**

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
			2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Listrik yang dibangkitkan <i>Power Produced</i>	KWh	230 768 310	231 006 156
2	Listrik yang Didistribusikan <i>Power Distributed</i>	KWh	230 768 310	231 006 156
3	Rata-rata Tarif <i>Tariff</i>	Rp / Kwh	876	1 078
4	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Rumah <i>House</i>	104 875	113 976
5	Nilai Penjualan <i>Value</i>	000 Rupiah <i>000 Rupiahs</i>	140 223 018	185 222 342

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelanggan Bangkalan

Source: PT. PLN (Persero) Unit Customer Services of Bangkalan Area

Tabel 6.2.2 **Produksi, Jumlah Pelanggan dan Nilai Penjualan Air Minum di Kabupaten Bangkalan, 2015-2016**
Table **Production, Number of Customer and Sales Value of Clean Water in Bangkalan Regency, 2015-2016**

	Uraian Description	Satuan Unit	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Produksi Air Minum	m3	6 822 305	7 133 644
2	Distribusi Air Minum	m3	6 617 276	6 856 861
3	Penjualan Air Minum	m3	4 691 165	4 731 021
4	Jumlah Pelanggan	Sambungan	19 309	20 061
5	Rata-rata Tarif	Rp/m3	3 200	3 200

Sumber: PDAM "Sumber Pocong" Kabupaten Bangkalan

Source: Clean Water Company "Sumber Pocong", Bangkalan Regency

*) Data tahun 2017 belum tersedia

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2016
Table *Number of Registered Clean Water Costumers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2013–2016*

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kamal	2 004	2 037	2 268	2 367
2	Labang	330	331	382	394
3	Kwanyar	-	-	-	-
4	Modung	556	618	773	794
5	Blega	217	249	252	516
6	Konang	168	168	111	106
7	Galis	259	261	256	270
8	Tanah Merah	452	582	722	754
9	Tragah	207	270	345	348
10	Socah	-	-	-	-
11	Bangkalan	9 689	10 173	13 101	13 642
12	Burneh	415	385	344	321
13	Arosbaya	384	387	536	549
14	Geger	-	-	-	-
15	Kokop	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	-	-	-	-
17	Sepulu	-	-	-	-
18	Klampus	-	-	-	-
Jumlah/Total		14 681	15 461	19 090	98 053

Sumber: PDAM "Sumber Pocong" Kabupaten Bangkalan

Source: Clean Water Company "Sumber Pocong", Bangkalan Regency

*) Data tahun 2017 belum tersedia

PERDAGANGAN

Trade

7

Diseluruh Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan terdapat

94 PASAR

dengan bangunan permanen
maupun tidak



Sumber: Kantor Kecamatan di Kabupaten Bangkalan (data tahun 2016)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Jumlah koperasi yang tercatat di Kabupaten Bangkalan mencapai 782 unit koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan sebanyak 188 unit atau 24 persen dari seluruh koperasi di Kabupaten Bangkalan. Jumlah anggota yang tercatat pada koperasi di Kabupaten Bangkalan mencapai lebih dari 74 ribu orang.

Jumlah pengusaha yang tercatat di Kabupaten Bangkalan mencapai 9.737 orang dengan lebih dari 99 persen diantaranya adalah pengusaha kecil. Jumlah pengusaha terbanyak terdapat di Kecamatan Bangkalan yaitu 652 pengusaha atau 7 persen dari total pengusaha di Kabupaten Bangkalan.

DESCRIPTION

The number of cooperatives in Bangkalan Regency is 782 unit cooperatives that spread in all subdistrict. The largest number is in Bangkalan Subdistrict with 188 units or 24 percent of total cooperatives in Bangkalan Regency. The total number of registerd member of cooperatives in Bangkalan Regency is more than 72 thousand people.

The number of entrepreneurs registered in Bangkalan Regency is 9,737 people with more than 99 percent of that number are small entrepreneurs. The largest number of entrepreneurs is in Bangkalan Subdistrict that is 652 people or 7 percent of total entrepreneurs in Bangkalan Regency.

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2016
Table Number of Market by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2013-2016

	Kecamatan Subdistrict	Tahun/ Year			
		2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamal	4	4	-	4
2	Labang	4	4	4	3
3	Kwanyar	-	-	3	3
4	Modung	5	5	5	5
5	Blega	8	8	4	4
6	Konang	3	3	2	2
7	Galis	9	9	9	9
8	Tanah Merah	8	8	8	8
9	Tragah	-	-	-	4
10	Socah	-	-	-	-
11	Bangkalan	8	8	14	14
12	Burneh	9	9	9	9
13	Arosbaya	3	3	3	3
14	Geger	-	6	7	7
15	Kokop	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	7	7	7	7
17	Sepulu	13	13	13	12
18	Klampis	-	-	-	-
	Bangkalan	81	87	88	94

Sumber: Kantor Kecamatan

Source: Subdistrict Administration

*) Data tahun 2017 belum tersedia

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi dan Pengusaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Number of Cooperatives and Entrepreneur by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Cooperatives		Pengusaha Entrepreneurs		
	Pusat Central	Primer Prime	Kecil Small	Menengah Medium	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kamal	-	44	NA	NA
2	Labang	-	25	NA	NA
3	Kwanyar	-	33	NA	NA
4	Modung	-	47	NA	NA
5	Blega	-	44	NA	NA
6	Konang	-	22	NA	NA
7	Galis	-	34	NA	NA
8	Tanah Merah	-	42	NA	NA
9	Tragah	-	30	NA	NA
10	Socah	-	29	NA	NA
11	Bangkalan	3	185	NA	NA
12	Burneh	-	41	NA	NA
13	Arosbaya	-	39	NA	NA
14	Geger	-	28	NA	NA
15	Kokop	-	31	NA	NA
16	Tanjung Bumi	-	39	NA	NA
17	Sepulu	-	33	NA	NA
18	Klampus	-	36	NA	NA
Bangkalan	3	782	NA	NA	
2016	3	786	9 643	94	
2015	3	786	9 643	94	

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source: Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017
Table *Number of Cooperatives by Type in Bangkalan Regency, 2015-2017*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Koperasi Pusat/ <i>Central</i>				
Koperasi/ <i>Cooperation</i>	unit	3	3	3
Pengurus/ <i>Administrator</i>	orang <i>people</i>	17	17	17
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	orang <i>people</i>	9	9	9
Karyawan/ <i>Employee</i>	orang <i>people</i>	11	11	11
Anggota/ <i>Member</i>	orang <i>people</i>	114	114	114
2 Koperasi Primer/ <i>Prime</i>				
Koperasi/ <i>Cooperation</i>	unit	786	786	793
Pengurus/ <i>Administrator</i>	orang <i>people</i>	3 930	3 980	3 980
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	orang <i>people</i>	2 358	2 358	-
Karyawan/ <i>Employee</i>	orang <i>people</i>	176	416	-
Anggota/ <i>Member</i>	orang <i>people</i>	72 915	74 645	-

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source: *Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises*

HOTEL DAN PARIWISATA

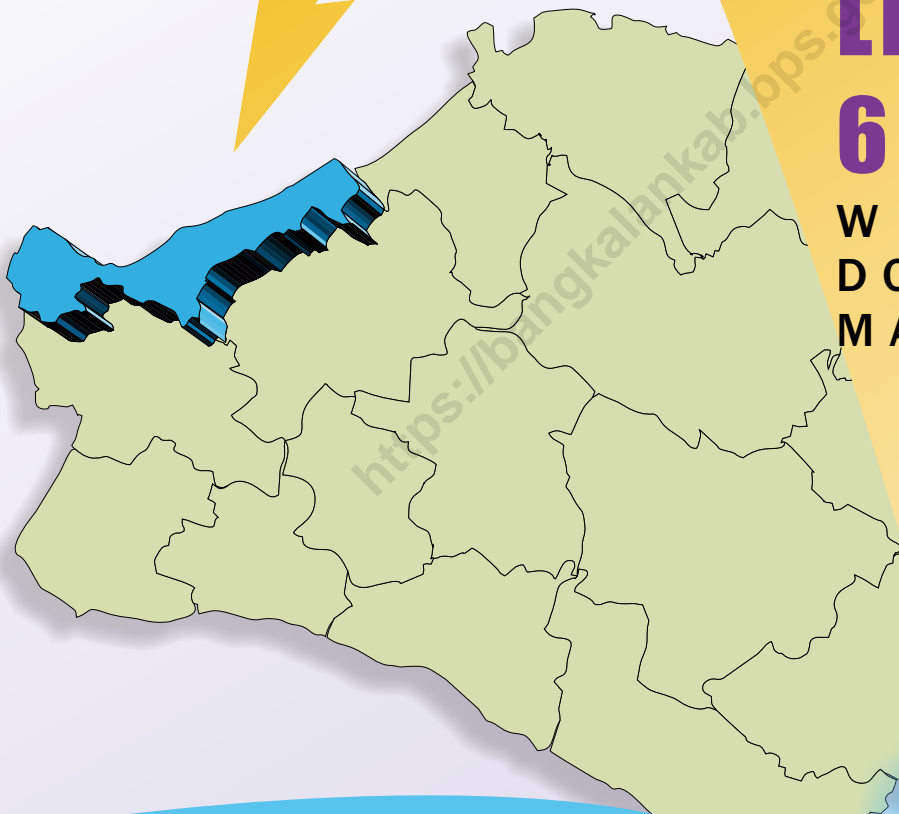
Hotel and Tourism

8

Kecamatan Bangkalan menjadi wilayah yang paling banyak dikunjungi wisatawan di tahun 2017

**LEBIH DARI
687 RIBU**

**WISATAWAN
DOMESTIK DAN
MANCANEGERA**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah sarana akomodasi di Kabupaten Bangkalan sebanyak 7 buah yang seluruhnya terdapat di Kecamatan Bangkalan. Jumlah kamar yang tersedia pada akomodasi tersebut mencapai 180 kamar.

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan tercatat sebanyak 20 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2017 mencapai lebih dari 1,3 juta orang. Diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara.

DESCRIPTION

The number of accomodation facilities in Bangkalan Regency is 7 units and all are in Bangkalan Subdistrict. The number of beds in those accomodation facilities are 181 rooms.

The tourist attraction registerd in Bangkalan Regency are 20 places which consist of nature attraction, entertainment, and religious attraction. The number of tourists counted in 2016 reach more 1.3 million people. Within that number, there is only less than 1 percent foreign tourists.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016 dan 2017
Table *Number of Accomodations by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kamal	-	-	-	-	-	-
2 Labang	-	-	-	-	-	-
3 Kwanyar	-	-	-	-	-	-
4 Modung	-	-	-	-	-	-
5 Blega	-	-	-	-	-	-
6 Konang	-	-	-	-	-	-
7 Galis	-	-	-	-	-	-
8 Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
9 Tragah	-	-	-	-	-	-
10 Socah	-	-	-	-	-	-
11 Bangkalan	4	7	69	144	125	181
12 Burneh	-	-	-	-	-	-
13 Arosbaya	-	-	-	-	-	-
14 Geger	-	-	-	-	-	-
15 Kokop	-	-	-	-	-	-
16 Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
17 Sepulu	-	-	-	-	-	-
18 Klampis	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	4	7	69	144	125	181

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: Office of Culture and Tourism

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Rumah Makan dan Biro Perjalanan Wisata menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table *Number of Restaurant and Travel Agent by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>
(1)		(2)	(3)
1	Kamal	14	4
2	Labang	2	1
3	Kwanyar	6	-
4	Modung	1	-
5	Blega	8	4
6	Konang	2	-
7	Galis	4	2
8	Tanah Merah	10	2
9	Tragah	2	-
10	Socah	2	1
11	Bangkalan	22	7
12	Burneh	16	1
13	Arosbaya	8	1
14	Geger	6	1
15	Kokop	2	-
16	Tanjung Bumi	10	2
17	Sepulu	6	2
18	Klampus	8	1
Bangkalan		129	29
2016		129	29
2015		129	29

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: Office of Culture and Tourism

Tabel 8.2.2 Jumlah Obyek Wisata dan Kunjungan Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017
Number of Tourist Attraction and Tourist Visits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Tourist	
		Domestik Domestic	Mancanegara Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kamal	-	-	-
2 Labang	-	-	-
3 Kwanyar	2	3 096	-
4 Modung	-	-	-
5 Blega	-	-	-
6 Konang	1	2 301	-
7 Galis	1	1 217	-
8 Tanah Merah	-	-	-
9 Tragah	-	-	-
10 Socah	1	6 373	-
11 Bangkalan	7	687 768	69
12 Burneh	-	-	-
13 Arosbaya	2	627 766	212
14 Geger	1	3 236	-
15 Kokop	1	969	-
16 Tanjung Bumi	2	12 478	-
17 Sepulu	2	3 937	-
18 Klampis	-	-	-
Bangkalan	20	1 349 141	281
2016	26	1 693 201	137

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: Office of Culture and Tourism

TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

Transportation and Communication

9



5.3 Juta
Roda Dua

Kendaraan Menyeberangi
Jembatan Suramadu Dari
Kabupaten Bangkalan Tahun 2016

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan

2.2 Juta
Roda Empat
atau Lebih

Total Panjang Jalan di
Kabupaten Bangkalan

721.365 km

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. ***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. ***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. ***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos
14. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house*

biasanya terletak di daerah terpencil.

is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*

kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

- | | |
|--|--|
| <p>28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.</p> | <p>28. <i>The circulation is the number of items printed in units of copies.</i></p> |
| <p>29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.</p> | <p>29. <i>Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Jembatan Suramadu merupakan penghubung Pulau Jawa dengan Pulau Madura melintasi Selat Madura. Secara langsung menghubungkan Kabupaten Bangkalan dengan Kota Surabaya yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur. Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan mencatat jumlah kendaraan yang melalui Jembatan Suramadu di tahun 2016 mencapai lebih 7,5 juta kendaraan yang terdiri dari kendaraan roda dua sebanyak 5,3 juta kendaraan dan 2,2 juta lebih kendaraan roda empat atau lebih. Jumlah tersebut relatif sama antara kendaraan yang menuju atau keluar dari Bangkalan.

The Suramadu Bridge is a bridge connecting Jawa Island and Madura Island crossing over the Madura Strait. It directly connecting Bangkalan Regency to Surabaya City which is the capital of Jawa Timur Province. The Office of Transportation of Bangkalan Regency counted the number of vehicle crossing the Suramadu Bridge in 2016 reach the sum of more than 7.5 million vehicles consist of more than 5.3 million two wheels vehicles and more than 2.2 million four wheels and above. That number relatively the same between vehicle crossing the bridge to Bangkalan or from Bangkalan.

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2015-2017
Table *Length of Roads by Road Condition in Bangkalan Regency (km), 2015-2017*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik <i>Good</i>	317 610	316 406	312 363
Sedang <i>Moderate</i>	66 331	109 660	146 208
Rusak <i>Damaged</i>	87 488	106 616	103 171
Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	249 936	188 683	159 623
Jumlah/Total	721 365	721 365	721 365

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang
 Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2015-2017
Table Length of Roads by Type of Surface in Bangkalan Regency (km), 2015-2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun/ Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal <i>Asphalted</i>	721 365	721 365	721 365
Kerikil <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah <i>Dirt Road</i>	-	-	-
Lainnya <i>Other</i>	-	-	-
Jumlah/Total	721 365	721 365	721 365

Sumber: Dinas PU Bina Marga dan Penataan Ruang
 Source: Office of Public Works and Spatial Planning

Tabel 9.1.3 Jumlah Angkutan Darat Wajib Uji di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017
Table Number of Mandatory Tested Land Transport Vehicle in Bangkalan Regency, 2015-2017

Jenis Angkutan Type of Transport Vehicle	Tahun/ Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Umum Public Transport Car	761	246	185
Bis Umum Public Bus	173	104	97
Bis Bukan Umum Non-Public Bus	72	97	106
Pick Up	1 056	3 753	3 607
Truk Truck	-	2 272	5 766
Tandum	-	19	30
Jumlah/Total	1 729	2 062	9 791

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: Office of Transportation

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Dari dan Menuju Bangkalan Melalui Jembatan Suramadu Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangkalan, 2016
Number of Vehicle From and To Bangkalan Via Suramadu Bridge by Month and Type of Vehicle in Bangkalan Regency, 2016

Bulan/ Month	Dari Bangkalan From Bangkalan		Menuju Bangkalan To Bangkalan	
	Roda 2 2 Wheels	Roda 4 atau lebih 4 Wheels or More	Roda 2 2 Wheels	Roda 4 atau lebih 4 Wheels or More
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ January	398 528	156 386	414 512	158 762
2 Februari/ February	387 805	146 699	405 130	148 157
3 Maret/ March	438 584	166 730	445 079	167 479
4 April/ April	390 735	156 861	402 181	156 834
5 Mei/ May	426 560	169 279	438 946	175 186
6 Juni/ June	431 684	179 638	447 602	180 478
7 Juli/ July	494 801	205 888	515 469	206 952
8 Agustus/ August	407 859	155 666	493 310	168 686
9 September/ September	583 537	229 441	524 109	219 558
10 Oktober/ October	430 271	205 218	441 109	211 782
11 Nopember/ November	476 479	209 973	503 041	211 754
12 Desember/ December	459 474	224 831	461 445	213 481
Jumlah/Total	5 326 317	2 206 610	5 491 933	2 219 109

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: Office of Transportation

*) Data tahun 2017 belum tersedia

Tabel 9.1.5 Jumlah Sarana Transportasi Darat di Kabupaten Bangkalan, 2015-2017
Table *Number of Land Transportation Facilities in Bangkalan Regency, 2015-2017*

Jenis Sarana <i>Type of Facilities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Terminal				
- Kelas A	Unit	-	-	-
- Kelas B	Unit	1	1	1
- Kelas C	Unit	2	2	2
2 Bus (AKAP)				
- Reguler	Unit	50	50	-
- Cadangan	Unit	5	5	-
3 Jembatan Timbang <i>Weighing Bridge</i>	Unit	1	1	-

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: *Office of Transportation*

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Lalu Lintas Pos Menurut Layanan di Kabupaten Bangkalan, 2015-2016
Table Number of Post Traffic by Service in Bangkalan Regency, 2015-2016

Jenis Layanan <i>Type of Service</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ Year	
		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Surat Pos <i>Post Letter</i>	Surat <i>Letter</i>	202 679	186 252
Paket Pos <i>Post Package</i>	Paket <i>Package</i>	9 915	8 676
Wesel Pos <i>Money Order</i>	Pengiriman <i>Order</i>	40 877	46 741
Tabungan <i>Savings</i>	Nasabah <i>Customer</i>	24 473	17 704
Penerima Pensiun <i>Pension Recipient</i>	Orang <i>People</i>	58 017	43 248
Jumlah/Total		277 944	259 373

Sumber: PT. POS Indonesia Kabupaten Bangkalan

Source: POS Indonesia, Bangkalan Regency

*) Data tahun 2017 belum tersedia

KEUANGAN DAERAH

Local Finance

10

**Realisasi Belanja Daerah
Kabupaten Bangkalan Tahun 2017**

**Lebih dari 2,0 Trilyun
Rupiah**

**Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Bangkalan Tahun 2017**

**Lebih dari 3,2 Trilyun
Rupiah**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) Kabupaten Bangkalan tahun 2017 mencapai angka lebih dari 3,2 trilyun rupiah pada komponen pendapatan. 10 persen dari pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) berupa pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan lain yang sah.

Pada komponen belanja, APBD Kabupaten Bangkalan mencapai 2 trilyun rupiah. Belanja pegawai pada sub komponen belanja tidak langsung menjadi pengeluaran terbesar dengan angka lebih dari 757 milyar rupiah.

The Regional Revenue and Expenditure Budget of Bangkalan Regency in 2017 reach more than 3.2 trillion rupiahs in income component. 10 percent of that value come sfrom Original Local Revenue in taxes, retributions, management of local wealth, and other legal income.

In expenditure component, the budget of Bangkalan Regency reach 2 trillion rupiahs. The expenditure for employee in indirect expenditure is the main expenditure with value more than 757 billion rupiahs.

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015-2017
Actual Revenues of Government of Bangkalan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Pendapatan/ <i>Source of Revenues</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	32 722,86	200 073,20	325 525,66
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	7 361,35	32 294,52	40 866,21
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	18 132,67	15 223,48	15 662,53
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 147,14	1 818,64	1 853,31
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	6 081,70	150 736,55	267 143,61
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	626 381,01	2 455 930,33	2 524 067,38
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Sharing/Non-Tax Sharing</i>	78 706,65	1 354 664,11	1 452 478,98
	-	89 023,68	77 127,72
2.2 Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	478 768,36	-	-
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	68 906,00	1 012 242,53	994 460,68
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	93 757,02	410 045,29	410 059,65
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	46 878,51	18 067,31	18 067,31
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Fund sharing from Provincial and Other Regional Governments</i>	22 766,13	110 764,92	110 764,92
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	10 645,58	270 865,86	270 865,86
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	13 466,80	10 347,20	10 347,20
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	14,36	14,36
Jumlah/Total	752 860,89	3 066 048,82	3 259 652,70

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah/ *Regional Financial Management Board*

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015-2017
Table Actual Expenditures of Government of Bangkalan Regency by Type of Expenditures (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	409 732,24	1 166 015,89	1 204 677,67
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	370 601,88	844 953,14	757 539,57
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	7 318,37	6 391,84
1.3	Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	4 780,15	20 993,13	57 321,60
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	2 109,45	137,00	125,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	1 987,95	4 418,22
	<i>Fund Sharing Expenditure to Provincial/Regency/City and Village Government</i>	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	32 240,77	290 626,30	378 881,44
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 000,00	-	-
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	328 547,26	778 881,79	804 570,39
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	55 080,48	183 966,44	230 923,22
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	105 813,92	182 091,91	277 592,13
2.3	Belanja Modal/ Capital expenditure	167 652,87	412 823,44	296 055,03
Jumlah/Total		738 279,50	1 944 897,68	2 009 248,06

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah/ Regional Financial Management Board

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

11

64,90 PERSEN

Pengeluaran Rata-rata per
Kapita Sebulan Penduduk
Kabupaten Bangkalan
Tahun 2017 Digunakan
Untuk Konsumsi Makanan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2016 lebih tinggi dari tahun 2017. Tahun 2016 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan mencapai lebih dari 657 ribu rupiah, sedangkan di tahun 2017 nilainya hanya mencapai rata-rata 610 ribu rupiah sebulan.

The average expenditure per capita per month of Bangkalan Regency Population in 2016 is higher than the average expenditure per capita per month in 2017. In 2016, the average expenditure per capita per month is over 657 thousand rupiah and in 2017 the value is about 610 thousand rupiah per month.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2017 untuk konsumsi makanan mencapai 64,91 persen dari total pengeluaran rata-rata per kapita sebulan. Artinya konsumsi penduduk Kabupaten Bangkalan masih didominasi oleh pemenuhan kebutuhan makanan. Pengeluaran makanan terbesar adalah untuk konsumsi makanan jadi.

The average expenditure per capita per month in 2017 for food consumption reach 64.91 percent of total average expenditure per capita per month. It means that population consumption in Bangkalan Regency dominated by food consumption needs. The main food consumption is for prepared food and beverages.

Pada pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2017 yang dikeluarkan untuk bukan makanan

The average expenditure per capita per month in 2017 spent on non food is

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

didominasi oleh pengeluaran untuk perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air. Dari rata-rata pengeluaran per kapita sebulan bukan makanan sebesar 214 ribu rupiah, 115 ribu rupiah digunakan untuk keperluan tersebut.

dominated with the expenditure for housing, fuels, electricity, and water. Out of the average expenditure per capita per month for non food consumption valued 214 thousand rupiahs, a sum of 115 thousand rupiahs are spent on those needs.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Penduduk Perkapita Sebulan menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan, 2017
Table Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Quintile in Bangkalan Regency, 2017

Kuintil Quintile	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita
(1)	(2)
1	275 420
2	377 213
3	507 953
4	681 081
5	1 212 728
Rata-rata/Average	610 864

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio-Economic Survey

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangkalan (rupiah), 2016-2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bangkalan Regency (rupiahs), 2016-2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 112	67 511
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 712	2 138
Ikan/ <i>Fish</i>	29 012	31 124
Daging/ <i>Meat</i>	15 210	13 374
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 589	17 192
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 857	31 511
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 994	14 011
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 375	12 473
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 713	10 633
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 612	13 602
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 410	8 350
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 639	10 960
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	104 749	96 834
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	71 595	66 778
Jumlah/Total	391 580	396 492

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio-Economic Survey

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangkalan (rupiah), 2016-107
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangkalan Regency (rupiahs), 2016-2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facilities</i>	148 823	115 546
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	71 516	57 112
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18 000	14 743
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	11 046	12 269
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	7 506	5 718
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8 938	8 982
Jumlah/Total	265 829	214 371

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio-Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2017

Komunikasi dan Informasi

8,24
persen



Penyediaan Akomodasi
dan Makan Minum

8,93
persen



Perdagangan Besar dan Eceran
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

6,96
persen



Jasa Kesehatan dan
Kegiatan Sosial

6,67
persen



Konstruksi

6,55
persen



Transportasi dan
Pergudangan

6,35
persen



Industri Pengolahan

6,32
persen



2016* PDRB tumbuh 0,66 persen

2017** PDRB tumbuh 3,53 persen

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Struktur ekonomi Kabupaten Bangkalan didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 25,18 persen pada tahun 2017. Kemudian diikuti oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 21,72 persen, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,55 persen serta Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 13,93 persen sedangkan kategori lain peranannya di bawah 6 persen.

Economic Structure of Bangkalan Regency dominated by Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing at 25.18 percent in 2017, followed by Industry of Mining and Quarrying at 21.72 percent. Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle contributed 15.55 percent, Industry of Construction contributed 13.93 percent. Meanwhile the other industries were less than 6 percent.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Economic growth of Bangkalan Regency in 2017 was 3.53 percent,

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Bangkalan tahun 2017 sebesar 3,53 persen, meningkat dibanding tahun 2016 yang mencapai 0,66 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,93 persen, diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 8,24 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,96 persen dan Konstruksi sebesar 6,55 persen.

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh 0,67 persen pada tahun 2017, melambat dibanding tahun 2016 yang sebesar 3,60 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh meningkat dari 6,80 persen pada tahun 2016 menjadi 6,96 persen pada tahun 2017.

increased from 0.66 percent in 2016.

The highest growth of each industry was achieved by Industry of Accommodation and Food Service Activities at 8.93 percent, followed by Industry of Information and Communication at 8.24 percent, Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle at 6.96 percent, and Construction at 6.55 percent.

The growth of Industry of Agriculture, Forestry, and Fishing was 0.67 percent in 2017, decreased compared to 2016 at 3.60 percent. Meanwhile the growth of industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles increased from 6.80 percent in 2016 to 6.96 percent in 2017.

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 897,6	5 262,5	5 457,0
B	Pertambangan dan Penggalian	4 924,5	4 313,2	4 708,2
C	Industri Pengolahan	474,9	509,2	553,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,9	7,4	8,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15,5	17,9	19,1
F	Konstruksi	2 326,7	2 774,5	3 019,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 726,2	3 060,0	3 371,1
H	Transportasi dan Pergudangan	255,8	279,5	309,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	202,8	231,0	258,5
J	Informasi dan Komunikasi	806,1	893,3	977,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	320,1	353,9	383,9
L	Real Estate	203,1	222,2	239,1
M,N	Jasa Perusahaan	45,4	49,8	54,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 075,4	1 175,8	1 262,4
P	Jasa Pendidikan	718,6	770,4	823,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66,5	72,6	79,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	132,8	141,0	150,9
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		19 198,9	20 134,4	21 674,6

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: *BPS - Statistics of Bangkalan Regency*

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 541,6	3 669,2	3 693,9
B	Pertambangan dan Penggalian	5 911,8	5 438,7	5 501,7
C	Industri Pengolahan	361,9	375,2	398,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,1	7,3	7,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,1	12,5	12,9
F	Konstruksi	1 731,6	1 840,6	1 961,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 229,9	2 381,6	2 547,4
H	Transportasi dan Pergudangan	205,9	216,1	229,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	159,1	172,7	188,1
J	Informasi dan Komunikasi	783,0	847,2	917,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	257,5	273,1	287,7
L	Real Estate	171,3	181,9	191,9
M,N	Jasa Perusahaan	35,4	37,0	38,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	768,1	802,3	841,3
P	Jasa Pendidikan	560,4	585,5	612,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	56,2	59,6	63,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	113,8	118,0	123,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		16 906,8	17 018,6	17 618,6

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,51	26,14	25,18
B	Pertambangan dan Penggalian	25,65	21,42	21,72
C	Industri Pengolahan	2,47	2,53	2,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,09	0,09
F	Konstruksi	12,12	13,78	13,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,20	15,20	15,55
H	Transportasi dan Pergudangan	1,33	1,39	1,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,06	1,15	1,19
J	Informasi dan Komunikasi	4,20	4,44	4,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,67	1,76	1,77
L	Real Estate	1,06	1,10	1,10
M,N	Jasa Perusahaan	0,24	0,25	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,60	5,84	5,82
P	Jasa Pendidikan	3,74	3,83	3,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,35	0,36	0,36
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,69	0,70	0,70
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: *BPS - Statistics of Bangkalan Regency*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016 *	2017 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,09	3,60	0,67
B	Pertambangan dan Penggalian	- 14,49	- 8,00	1,16
C	Industri Pengolahan	4,86	3,67	6,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,92	3,52	3,32
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,54	3,49	3,50
F	Konstruksi	7,23	6,29	6,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,65	6,80	6,96
H	Transportasi dan Pergudangan	4,20	4,96	6,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,16	8,54	8,93
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	8,19	8,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,31	6,04	5,37
L	Real Estate	5,70	6,21	5,47
M,N	Jasa Perusahaan	5,71	4,53	4,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,74	4,45	4,86
P	Jasa Pendidikan	5,93	4,48	4,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,13	6,03	6,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,09	3,70	4,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		- 2,66	0,66	3,53

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - *Statistics of Bangkalan Regency*

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (2010=100), 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Bangkalan Regency (2010=100), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	138,29	143,43	147,73
B	Pertambangan dan Penggalian	83,30	79,31	85,58
C	Industri Pengolahan	131,24	135,73	138,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	97,14	101,16	116,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	129,00	143,46	147,80
F	Konstruksi	134,36	150,74	153,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122,26	128,49	132,33
H	Transportasi dan Pergudangan	124,21	129,32	134,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	127,46	133,76	137,41
J	Informasi dan Komunikasi	102,94	105,45	106,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	124,31	129,62	133,44
L	Real Estate	118,55	122,12	124,61
M,N	Jasa Perusahaan	128,07	134,58	139,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	140,01	146,55	150,06
P	Jasa Pendidikan	128,21	131,56	134,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,26	121,71	124,22
R,S,T,U	Jasa lainnya	116,68	119,50	121,89
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		113,56	118,31	123,02

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2015–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Bangkalan Regency, 2015–2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,68	3,72	3,00
B	Pertambangan dan Penggalian	- 34,51	- 4,80	7,91
C	Industri Pengolahan	4,67	3,42	2,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,55	4,14	14,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,79	11,21	3,03
F	Konstruksi	1,70	12,19	2,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,26	5,10	2,99
H	Transportasi dan Pergudangan	7,33	4,12	3,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,59	4,94	2,73
J	Informasi dan Komunikasi	1,53	2,43	1,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,60	4,27	2,95
L	Real Estate	5,28	3,01	2,04
M,N	Jasa Perusahaan	5,48	5,08	3,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,14	4,67	2,39
P	Jasa Pendidikan	5,27	2,61	2,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,32	2,91	2,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,29	2,41	2,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		- 9,14	4,18	3,98

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

Tabel 12.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran		2015	2016 *	2017 **
<i>Component</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	12 926,65	13 910,59	14 744,65
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Institution Serving Household Final Consumption Expenditure</i>	203,53	207,10	228,88
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	1 781,69	1 698,36	1 882,39
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 555,26	5 999,72	6 743,09
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventory</i>	439,19	414,10	433,00
6	Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9 906,78	9 320,33	9 695,68
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Balanced by Imports of Goods and Services</i>	11 614,17	11 415,80	12 053,11
Produk Domestik Regional Bruto		19 198,94	20 134,40	21 674,59
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - *Statistics of Bangkalan Regency*

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2017

Komponen Pengeluaran		2015	2016 *	2017 **
Component				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	10 879,76	11 361,40	11 805,36
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Institution Serving Household Final Consumption Expenditure</i>	143,71	143,43	149,01
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	1 245,40	1 147,54	1 190,57
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 346,32	4 608,01	4 900,40
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventory</i>	292,14	260,25	270,75
6	Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	8 761,86	8 304,91	8 168,41
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Balanced by Imports of Goods and Services</i>	8 762,35	8 806,89	8 865,90
Produk Domestik Regional Bruto		16 906,84	17 018,65	17 618,60
Gross Regional Domestic Product				

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - *Statistics of Bangkalan Regency*

Tabel 12.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Component</i>		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	7,51	4,43	3,91
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Institution Serving Household Final Consumption Expenditure</i>	- 4,31	- 0,19	3,89
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	2,42	- 7,86	3,75
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9,19	6,02	6,35
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventory</i>	NA	NA	NA
6	Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	- 14,81	- 5,22	- 1,64
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Balanced by Imports of Goods and Services</i>	1,00	0,51	0,67
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		- 2,66	0,66	3,53

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

Tabel 12.2.4 Distribusi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017

Komponen Pengeluaran		2015	2016 *	2017 **
Component				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	67,33	69,09	68,03
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Institution Serving Household Final Consumption Expenditure</i>	1,06	1,03	1,06
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	9,28	8,44	8,68
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,94	29,80	31,11
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventory</i>	2,29	2,06	2,00
6	Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	51,60	46,29	44,73
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Balanced by Imports of Goods and Services</i>	60,49	56,70	55,61
Produk Domestik Regional Bruto				
Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

Tabel 12.2.5 Laju Implisit Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (persen), 2015–2017
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Bangkalan Regency (percent), 2015–2017

Komponen Pengeluaran <i>Component</i>		2015	2016 *	2017 **
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	0,72	3,05	2,01
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>Non-profit Institution Serving Household Final Consumption Expenditure</i>	9,99	1,95	6,38
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	8,88	3,45	6,83
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,08	1,87	5,68
5	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventory</i>	NA	NA	NA
6	Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	- 14,21	- 0,74	5,77
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ <i>Balanced by Imports of Goods and Services</i>	4,21	- 2,21	4,88
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		- 9,14	4,18	3,98

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan

Source: BPS - Statistics of Bangkalan Regency

PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

13

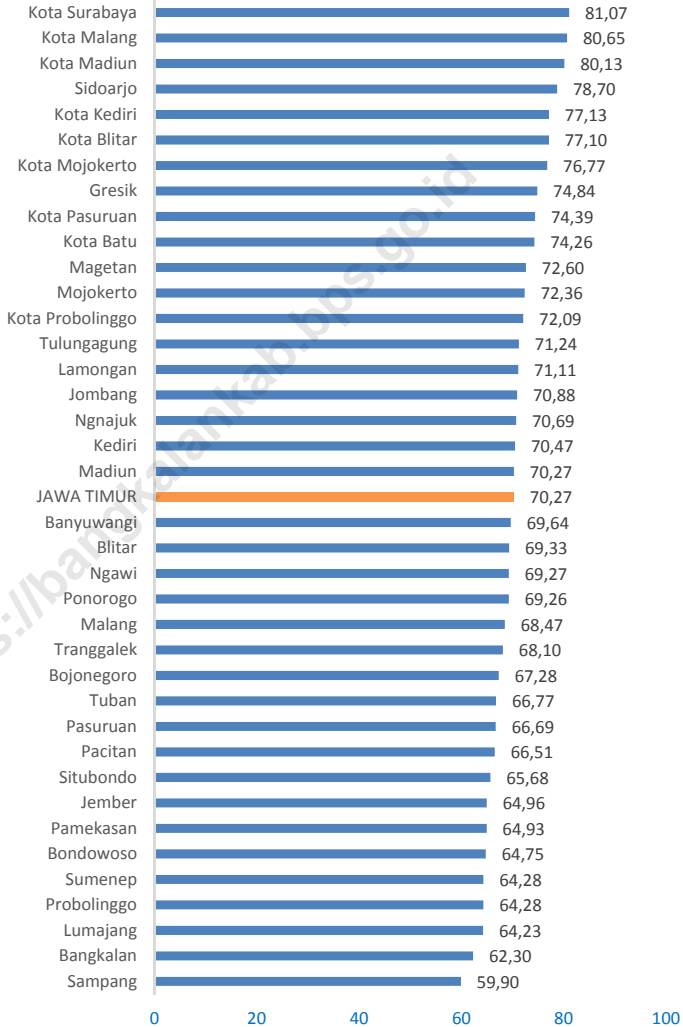
Kabupaten Bangkalan Tahun 2017

 **IPM 62,30**

terendah ke dua di Jawa Timur



Gambar 3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017
Picture **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017**



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014-2017
Table Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	549,48	550,99	552,31	553,39
2. Ponorogo	865,81	867,39	868,81	869,89
3. Trenggalek	686,78	689,20	691,30	693,10
4. Tulungagung	1 015,97	1 021,19	1 026,10	1 030,79
5. Blitar	1 140,79	1 145,40	1 149,71	1 153,80
6. Kediri	1 538,93	1 546,88	1 554,39	1 561,39
7. Malang	2 527,09	2 544,32	2 560,68	2 576,60
8. Lumajang	1 026,38	1 030,19	1 033,70	1 036,82
9. Jember	2 394,61	2 407,12	2 419,00	2 430,19
10. Banyuwangi	1 588,08	1 594,08	1 599,81	1 604,90
11. Bondowoso	756,99	761,21	765,09	768,91
12. Situbondo	666,01	669,71	673,28	676,70
13. Probolinggo	1 132,69	1 140,48	1 148,01	1 155,21
14. Pasuruan	1 569,51	1 581,79	1 593,68	1 605,31
15. Sidoarjo	2 083,92	2 117,28	2 150,48	2 183,68
16. Mojokerto	1 070,49	1 080,39	1 090,08	1 099,50
17. Jombang	1 234,50	1 240,99	1 247,30	1 253,08
18. Nganjuk	1 037,72	1 041,72	1 045,38	1 048,80
19. Madiun	673,99	676,09	677,99	679,89
20. Magetan	626,61	627,41	627,98	628,61

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	827,83	828,78	829,48	829,90
22.	Bojonegoro	1 232,39	1 236,61	1 240,38	1 243,91
23.	Tuban	1 147,10	1 152,92	1 158,37	1 163,61
24.	Lamongan	1 187,08	1 187,80	1 188,19	1 188,48
25.	Gresik	1 241,61	1 256,31	1 270,70	1 285,02
26.	Bangkalan	945,82	954,31	962,77	970,89
27.	Sampang	925,91	936,80	947,61	958,08
28.	Pamekasan	836,22	845,31	854,19	863,00
29.	Sumenep	1 067,20	1 072,11	1 076,81	1 081,20
Kota/Municipality					
71.	Kediri	278,07	280,00	281,98	284,00
72.	Blitar	136,90	137,91	139,12	140,00
73.	Malang	845,97	851,30	856,41	861,41
74.	Probolinggo	226,78	229,01	231,11	233,12
75.	Pasuruan	193,33	194,82	196,20	197,70
76.	Mojokerto	124,72	125,71	126,40	127,28
77.	Madiun	174,37	175,00	175,61	176,10
78.	Surabaya	2 833,92	2 848,58	2 862,41	2 874,70
79.	Batu	198,61	200,49	202,32	204,00
Jumlah/Total		38 610,20	38 847,56	39 075,15	39 292,97

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98
2. Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10
3. Trenggalek	5,28	5,03	5,00	5,02
4. Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08
5. Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07
6. Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90
7. Malang	6,01	5,27	5,30	5,43
8. Lumajang	5,32	4,62	4,70	5,05
9. Jember	6,21	5,36	5,23	5,11
10. Banyuwangi	5,72	6,01	5,38	5,45
11. Bondowoso	5,05	4,95	4,97	5,03
12. Situbondo	5,79	4,86	5,00	5,07
13. Probolinggo	4,90	4,76	4,77	4,46
14. Pasuruan	6,74	5,38	5,44	5,72
15. Sidoarjo	6,44	5,24	5,51	5,80
16. Mojokerto	6,45	5,65	5,49	5,74
17. Jombang	5,42	5,36	5,40	5,36
18. Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26
19. Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42
20. Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07
22.	Bojonegoro	2,29	17,42	21,95	10,26
23.	Tuban	5,47	4,89	4,90	5,00
24.	Lamongan	6,30	5,77	5,86	5,52
25.	Gresik	7,04	6,61	5,49	5,83
26.	Bangkalan	7,19	-2,66	0,66	3,53
27.	Sampang	0,08	2,08	6,17	4,69
28.	Pamekasan	5,62	5,32	5,35	5,04
29.	Sumenep	6,23	1,27	2,58	2,86
Kota/Municipality					
71.	Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14
72.	Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78
73.	Malang	5,80	5,61	5,61	5,69
74.	Probolinggo	5,93	5,86	5,88	5,88
75.	Pasuruan	5,70	5,53	5,46	5,47
76.	Mojokerto	5,83	5,74	5,77	5,65
77.	Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93
78.	Surabaya	6,96	5,97	6,00	6,13
79.	Batu	6,90	6,69	6,61	6,56
Jumlah/Total		5,86	5,44	5,57	5,45

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014-2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	88,90	92,08	85,53	85,26
2. Ponorogo	99,90	103,22	102,06	99,03
3. Trenggalek	90,00	92,17	91,49	89,77
4. Tulungagung	89,00	87,37	84,35	82,80
5. Blitar	116,70	114,12	113,51	112,93
6. Kediri	196,80	199,38	197,43	191,08
7. Malang	280,30	292,87	293,74	283,96
8. Lumajang	120,70	118,51	115,91	112,65
9. Jember	270,40	269,54	265,10	266,90
10. Banyuwangi	147,70	146,00	140,45	138,54
11. Bondowoso	111,90	113,72	114,63	111,66
12. Situbondo	87,70	91,17	89,68	88,23
13. Probolinggo	231,90	236,96	240,47	236,72
14. Pasuruan	170,70	169,19	168,06	165,64
15. Sidoarjo	133,80	136,13	136,79	135,42
16. Mojokerto	113,30	113,86	115,38	111,79
17. Jombang	133,50	133,75	133,32	131,16
18. Nganjuk	136,50	132,04	127,90	125,52
19. Madiun	81,20	84,74	85,97	83,43
20. Magetan	74,00	71,16	69,24	65,87

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	123,20	129,32	126,65	123,76
22.	Bojonegoro	190,90	193,99	180,99	178,25
23.	Tuban	191,10	196,59	198,35	196,10
24.	Lamongan	186,10	182,64	176,92	171,38
25.	Gresik	166,90	170,76	167,12	164,08
26.	Bangkalan	212,20	216,23	205,71	206,53
27.	Sampang	239,60	240,35	227,80	225,13
28.	Pamekasan	148,80	146,92	142,32	137,77
29.	Sumenep	218,90	216,84	216,14	211,92
Kota/Municipality					
71.	Kediri	22,10	23,77	23,64	24,07
72.	Blitar	9,80	10,04	9,97	11,22
73.	Malang	40,60	39,10	37,03	35,89
74.	Probolinggo	19,00	18,66	18,37	18,23
75.	Pasuruan	14,20	14,52	14,93	14,85
76.	Mojokerto	8,00	7,72	7,24	7,28
77.	Madiun	8,50	8,55	9,05	8,70
78.	Surabaya	164,40	165,72	161,01	154,71
79.	Batu	9,10	9,43	9,05	8,77
Jumlah/Total		4 748,40	4 789,12	4 703,30	4 617,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51
2. Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26
3. Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10
4. Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24
5. Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33
6. Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47
7. Malang	65,59	66,63	67,51	68,47
8. Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23
9. Jember	62,64	63,04	64,01	64,96
10. Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64
11. Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75
12. Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68
13. Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28
14. Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69
15. Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70
16. Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36
17. Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88
18. Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69
19. Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27
20. Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27
22.	Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28
23.	Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77
24.	Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11
25.	Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84
26.	Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30
27.	Sampang	56,98	58,18	59,09	59,90
28.	Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93
29.	Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28
Kota/Municipality					
71.	Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13
72.	Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10
73.	Malang	78,96	80,05	80,46	80,65
74.	Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09
75.	Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39
76.	Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77
77.	Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13
78.	Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07
79.	Batu	71,89	72,62	73,57	74,26
Jumlah/Total		68,14	68,95	69,74	70,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	10 492,19	11 590,63	12 767,11	13 810,32
2. Ponorogo	13 394,07	14 916,03	16 419,19	17 760,42
3. Trenggalek	12 297,00	13 634,75	14 915,82	16 116,65
4. Tulungagung	25 780,59	28 415,30	31 126,13	33 740,18
5. Blitar	24 140,62	26 779,69	29 335,58	31 654,91
6. Kediri	27 755,23	30 497,51	33 212,39	35 870,64
7. Malang	65 930,89	73 841,93	81 785,43	89 180,19
8. Lumajang	21 983,12	24 417,11	26 652,84	28 703,89
9. Jember	50 602,10	56 377,37	62 513,68	67 476,07
10. Banyuwangi	53 371,20	60 179,29	66 348,47	72 245,72
11. Bondowoso	13 075,13	14 485,61	15 862,63	17 156,69
12. Situbondo	13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02
13. Probolinggo	23 157,98	25 688,56	28 069,42	29 993,67
14. Pasuruan	94 881,63	104 778,42	114 882,79	124 979,82
15. Sidoarjo	131 645,83	146 080,89	160 020,65	174 280,09
16. Mojokerto	53 203,57	59 184,93	65 115,83	70 863,23
17. Jombang	26 339,07	29 147,97	31 983,12	34 940,03
18. Nganjuk	17 243,82	19 122,24	21 113,91	22 892,07
19. Madiun	12 532,05	13 901,45	15 226,95	16 417,72
20. Magetan	12 564,00	13 880,13	15 196,42	16 343,37

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	13 311,84	14 994,50	16 529,85	17 810,62
22.	Bojonegoro	50 533,94	48 606,46	55 581,37	64 886,18
23.	Tuban	43 801,54	48 137,74	52 307,24	56 501,07
24.	Lamongan	25 704,52	28 746,24	31 707,26	34 370,51
25.	Gresik	93 797,71	100 723,79	107 876,58	118 624,23
26.	Bangkalan	21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59
27.	Sampang	14 628,28	14 697,25	16 244,98	17 707,28
28.	Pamekasan	11 067,05	12 299,30	13 528,03	14 640,58
29.	Sumenep	28 311,40	27 156,11	28 971,14	30 578,65
Kota/Municipality					
71.	Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22
72.	Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36
73.	Malang	46 563,21	51 824,39	57 170,60	62 359,30
74.	Probolinggo	7 260,72	8 072,10	8 888,11	9 680,04
75.	Pasuruan	5 346,07	5 949,43	6 559,01	7 125,19
76.	Mojokerto	4 427,10	4 881,58	5 370,37	5 848,23
77.	Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20
78.	Surabaya	365 350,94	406 231,68	451 383,24	495 043,30
79.	Batu	10 259,71	11 510,38	12 901,68	14 351,47
Jumlah/Total		1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014-2017**
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	8 582,20	9 019,54	9 489,69	9 962,50
2. Ponorogo	11 104,54	11 687,87	12 305,65	12 933,45
3. Trenggalek	9 998,53	10 501,58	11 026,55	11 579,86
4. Tulungagung	21 265,19	22 326,62	23 446,44	24 637,36
5. Blitar	19 920,16	20 928,47	21 991,43	23 107,48
6. Kediri	22 889,97	24 007,72	25 211,90	26 446,17
7. Malang	52 550,42	55 317,82	58 247,34	61 408,93
8. Lumajang	17 851,86	18 676,95	19 555,17	20 542,93
9. Jember	41 971,68	44 222,56	46 533,56	48 912,96
10. Banyuwangi	42 005,65	44 529,93	46 924,58	49 480,44
11. Bondowoso	10 652,44	11 179,62	11 735,59	12 325,66
12. Situbondo	10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46
13. Probolinggo	18 682,21	19 570,99	20 504,09	21 418,25
14. Pasuruan	80 105,37	84 415,72	89 011,18	94 101,98
15. Sidoarjo	106 434,28	112 012,86	118 179,19	125 039,06
16. Mojokerto	44 292,00	46 792,33	49 360,59	52 192,83
17. Jombang	21 793,19	22 960,25	24 199,07	25 497,00
18. Nganjuk	14 142,88	14 875,35	15 661,81	16 485,62
19. Madiun	10 169,72	10 704,87	11 268,90	11 879,34
20. Magetan	10 291,68	10 823,92	11 398,13	11 978,06

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	10 680,98	11 223,12	11 807,56	12 406,43
22.	Bojonegoro	39 934,83	46 892,81	57 187,37	63 056,47
23.	Tuban	35 519,92	37 256,03	39 081,76	41 037,71
24.	Lamongan	21 099,94	22 316,88	23 623,79	24 927,95
25.	Gresik	76 336,05	81 380,44	85 850,11	90 855,60
26.	Bangkalan	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60
27.	Sampang	11 632,93	11 874,48	12 606,81	13 197,67
28.	Pamekasan	8 846,16	9 316,86	9 815,77	10 310,24
29.	Sumenep	21 476,94	21 750,58	22 311,69	22 949,70
Kota/Municipality					
71.	Kediri	69 232,89	72 945,53	76 988,36	80 946,16
72.	Blitar	3 649,65	3 856,91	4 079,26	4 315,01
73.	Malang	39 724,70	41 952,13	44 303,90	46 824,75
74.	Probolinggo	6 261,89	6 628,75	7 018,29	7 430,62
75.	Pasuruan	4 561,26	4 813,31	5 076,35	5 354,09
76.	Mojokerto	3 774,64	3 991,37	4 221,83	4 460,44
77.	Madiun	7 965,27	8 455,44	8 954,70	9 486,14
78.	Surabaya	305 947,58	324 215,17	343 652,60	364 714,82
79.	Batu	8 572,13	9 145,95	9 750,91	10 390,84
Jumlah/Total		1 262 684,50	1 331 376,10	1 405 561,04	1 482 147,59

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu rupiah), 2014-2017**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	15 618,20	16 369,40	17 182,13	18 002,36
2. Ponorogo	12 825,75	13 474,60	14 163,96	14 867,74
3. Trenggalek	14 558,14	15 237,34	15 950,45	16 707,34
4. Tulungagung	20 930,31	21 863,13	22 850,05	23 901,21
5. Blitar	17 461,57	18 271,76	19 127,97	20 027,29
6. Kediri	14 874,24	15 519,89	16 219,70	16 937,48
7. Malang	20 794,75	21 741,86	22 746,65	23 833,32
8. Lumajang	17 392,69	18 129,44	18 917,64	19 813,78
9. Jember	17 527,64	18 371,72	19 236,69	20 127,13
10. Banyuwangi	26 450,26	27 934,21	29 331,53	30 830,86
11. Bondowoso	14 071,91	14 686,84	15 338,63	16 030,26
12. Situbondo	15 874,44	16 554,40	17 289,11	18 073,68
13. Probolinggo	16 493,52	17 160,01	17 860,70	18 540,73
14. Pasuruan	51 038,79	53 366,87	55 851,90	58 619,56
15. Sidoarjo	51 074,56	52 903,63	54 954,28	57 260,18
16. Mojokerto	41 375,05	43 310,19	45 280,79	47 469,61
17. Jombang	17 653,46	18 501,41	19 401,16	20 347,14
18. Nganjuk	13 629,06	14 279,88	14 981,65	15 718,56
19. Madiun	15 088,61	15 833,27	16 620,79	17 454,21
20. Magetan	16 424,65	17 252,02	18 149,89	19 049,07

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	12 902,85	13 541,40	14 234,55	14 949,31
22.	Bojonegoro	32 404,11	37 920,76	46 103,98	50 692,56
23.	Tuban	30 964,97	32 315,06	33 737,70	35 267,88
24.	Lamongan	17 774,36	18 788,41	19 882,00	20 974,30
25.	Gresik	61 482,00	64 777,87	67 561,27	70 704,75
26.	Bangkalan	18 364,59	17 716,49	17 676,20	18 146,67
27.	Sampang	12 563,91	12 675,58	13 303,94	13 774,84
28.	Pamekasan	10 579,00	11 021,95	11 491,19	11 946,98
29.	Sumenep	20 124,57	20 287,82	20 720,37	21 226,13
Kota/Municipality					
71.	Kediri	248 949,62	260 519,74	273 008,39	285 021,70
72.	Blitar	26 659,24	27 968,88	29 326,09	30 821,53
73.	Malang	46 955,91	49 280,07	51 732,72	54 358,89
74.	Probolinggo	27 609,73	28 946,53	30 369,06	31 877,37
75.	Pasuruan	23 596,81	24 708,98	25 873,36	27 081,88
76.	Mojokerto	30 269,80	31 753,18	33 400,53	35 038,84
77.	Madiun	45 672,41	48 316,78	50 994,86	53 867,90
78.	Surabaya	107 959,91	113 815,62	120 057,50	126 870,57
79.	Batu	43 162,79	45 615,70	48 200,24	50 935,51
Jumlah/Total		32 703,39	34 271,77	35 970,58	37 719,53

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu rupiah), 2014-2017**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	19 094,06	21 035,63	23 116,25	24 955,41
2. Ponorogo	15 470,16	17 196,26	18 898,69	20 416,62
3. Trenggalek	17 904,78	19 783,45	21 576,47	23 253,00
4. Tulungagung	25 374,60	27 825,40	30 334,41	32 732,03
5. Blitar	21 161,13	23 380,20	25 515,86	27 435,35
6. Kediri	18 035,76	19 715,25	21 366,69	22 973,38
7. Malang	26 089,55	29 022,49	31 938,70	34 611,58
8. Lumajang	21 417,69	23 701,33	25 783,92	27 685,08
9. Jember	21 131,75	23 421,28	25 842,78	27 765,65
10. Banyuwangi	33 606,95	37 751,27	41 472,98	45 015,71
11. Bondowoso	17 272,30	19 029,96	20 732,75	22 313,29
12. Situbondo	20 028,26	22 092,96	24 180,54	25 927,32
13. Probolinggo	20 444,94	22 523,95	24 450,71	25 964,05
14. Pasuruan	60 453,41	66 239,99	72 085,58	77 854,50
15. Sidoarjo	63 172,81	68 993,95	74 410,91	79 809,54
16. Mojokerto	49 699,74	54 780,58	59 733,81	64 450,41
17. Jombang	21 335,82	23 487,48	25 641,88	27 882,87
18. Nganjuk	16 617,34	18 356,76	20 196,97	21 826,91
19. Madiun	18 593,55	20 561,24	22 458,63	24 122,42
20. Magetan	20 051,07	22 123,25	24 198,12	25 991,36

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
21.	Ngawi	16 080,99	18 091,81	19 927,48	21 461,16
22.	Bojonegoro	41 004,50	39 306,53	44 809,23	52 163,50
23.	Tuban	38 184,59	41 753,61	45 154,73	48 557,12
24.	Lamongan	21 653,20	24 201,25	26 685,12	28 919,23
25.	Gresik	75 545,83	80 174,95	84 895,40	92 314,58
26.	Bangkalan	22 952,68	20 118,35	20 912,34	22 324,23
27.	Sampang	15 798,98	15 688,78	17 143,29	18 481,67
28.	Pamekasan	13 234,93	14 550,21	15 837,08	16 964,75
29.	Sumenep	26 528,67	25 329,83	26 904,85	28 282,14
Kota/Municipality					
71.	Kediri	315 369,12	342 375,87	377 292,38	408 662,74
72.	Blitar	31 806,31	34 946,54	38 327,01	41 445,46
73.	Malang	55 039,26	60 876,77	66 756,89	72 392,97
74.	Probolinggo	32 013,76	35 249,36	38 460,03	41 527,39
75.	Pasuruan	27 656,87	30 541,23	33 430,22	36 040,41
76.	Mojokerto	35 502,00	38 835,16	42 487,08	45 940,57
77.	Madiun	52 833,15	58 240,39	63 690,83	68 939,24
78.	Surabaya	128 921,61	142 607,49	157 693,98	172 206,94
79.	Batu	51 660,17	57 408,36	63 774,97	70 350,32
Jumlah/Total		39 832,68	43 541,35	47 538,92	51 387,10

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**
BPS-Statistics of Bangkalan Regency
Jl. Halim Perdana Kusuma No.5, Bangkalan
Telp. (031)3095622, Fax.(031)3095622
e-mail: bps3526@bps.go.id

ISSN 2355-4894

